



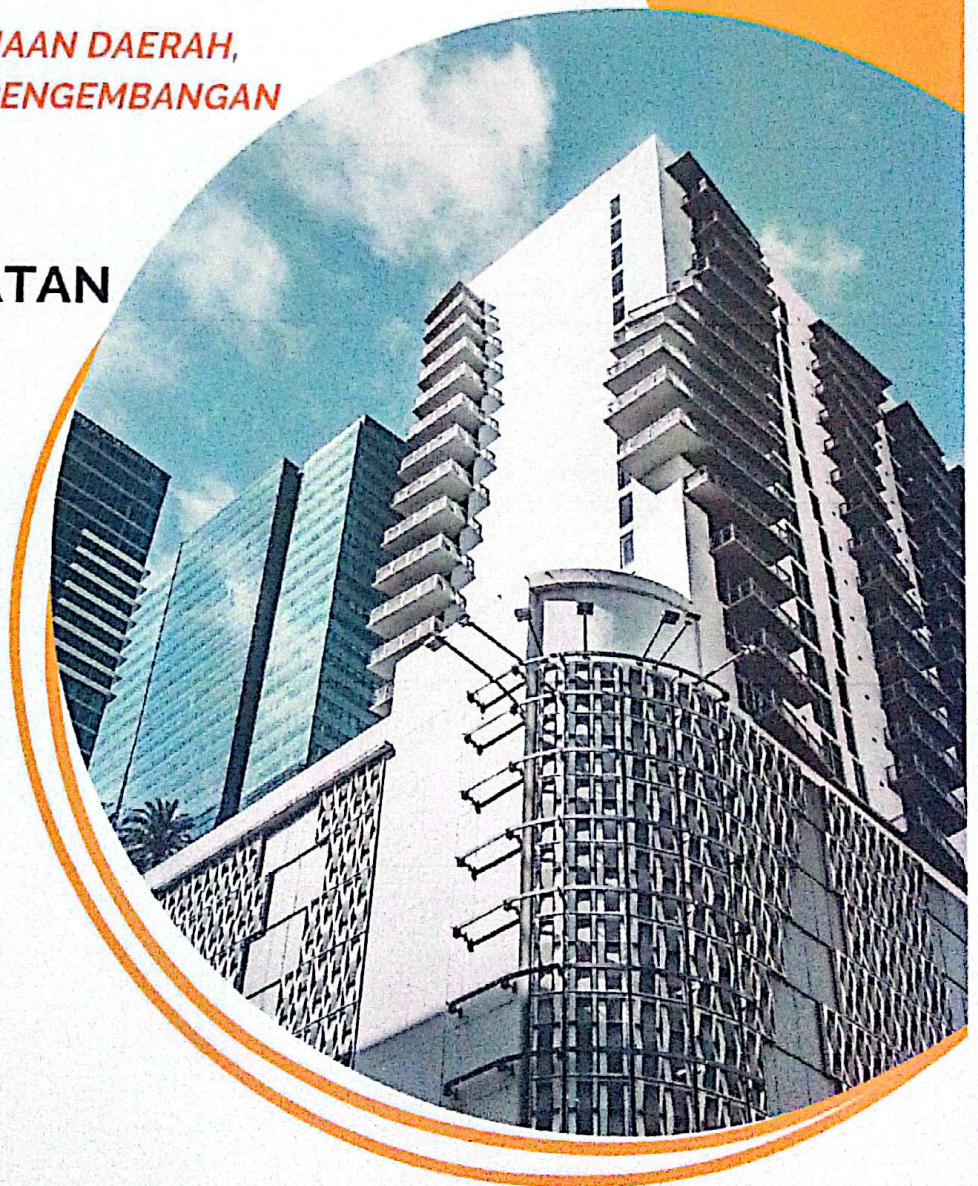
LAPORAN

PEMANTAUAN DAN MONITORING CAPAIAN KINERJA

TRIWULAN I 2025

*BADAN PERENCANAAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN*

**KABUPATEN
PESISIR SELATAN**



Jl. Jendral Sudirman Nomor 532 Sago, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651
<https://bappedalitbang.pesisirselatankab.go.id/>
bappedalitbang@mail.pesisirselatankab.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Evaluasi Kinerja Badan Perencanaan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bapedalitbang) Kabupaten Pesisir Selatan untuk Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029 serta Renstra Bapedalitbang 2025-2029.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan capaian kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, termasuk evaluasi terhadap tantangan dan hambatan yang dihadapi. Harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi semua pihak dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembangunan daerah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga hasil evaluasi ini bermanfaat bagi kemajuan Kabupaten Pesisir Selatan.

Pesisir Selatan, 7 April 2025

Kepala Bapedalitbang

Kabupaten Pesisir Selatan,



HADI SUSILO, S.STP., M.Si.

1997705221993031001

Laporan Analisis Kinerja Badan Perencanaan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan Triwulan I Tahun 2025

Laporan Analisis Rencana Hasil Kerja dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Kepala Bapedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja Triwulan I Tahun 2025

1. Meningkatnya Kualitas Dokumen Perencanaan Pembangunan

a. Rencana Aksi :

- Penyelenggaraan persiapan penyusunan perencanaan daerah.
- Penyelenggaraan penyusunan rumusan perjanjian kinerja perangkat daerah.

b. Indikator : Nilai SAKIP pada komponen perencanaan kinerja.

c. Target : 3 dokumen.

d. Kesesuaian : Rencana aksi, indikator, dan target telah selaras dengan tujuan meningkatkan kualitas dokumen perencanaan.

2. Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja

a. Rencana Aksi :

- Penyelenggaraan pelaporan Bapedalitbang tahun 2024.
- Penyelenggaraan peningkatan kinerja Bapedalitbang.

b. Indikator : Nilai AKIP Bapedalitbang.

c. Target : 5 dokumen.

d. Kesesuaian : Rencana aksi mendukung indikator akuntabilitas, dan target dokumen sesuai dengan luaran yang diharapkan.

3. Peran Kelitbangan dalam Pembangunan Daerah

a. Rencana Aksi : Persiapan penyelenggaraan kajian kelitbangan.

b. Indikator : Persentase kajian kelitbangan yang diterapkan dalam perencanaan.

c. Target : 1 berkas.

d. Kesesuaian : Rencana aksi sederhana namun langsung terkait dengan indikator dan target.

4. Peningkatan Kualitas Inovasi Daerah

a. Rencana Aksi :

- Persiapan penyelenggaraan pelaksanaan inovasi daerah.
- Persiapan penyelenggaraan inovasi Bapedalitbang.

b. Indikator : Indeks inovasi daerah dan nilai kematangan inovasi PD.

c. Target : 2 berkas.

d. Kesesuaian : Rencana aksi mencakup dua aspek inovasi, tetapi indikator kedua (nilai kematangan) belum memiliki target terukur.

Catatan: Secara umum, rencana aksi, indikator, dan target telah sesuai. Namun, perlu penambahan target untuk indikator yang belum terukur (misalnya nilai kematangan inovasi PD).

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Realisasi Dokumen Perencanaan :

a. Target : 3 dokumen.

b. Realisasi : 3 dokumen teridentifikasi berdasarkan penilaian pimpinan.

c. Kesesuaian : 100% sesuai target.

2. Realisasi Dokumen Akuntabilitas :

a. Target : 5 dokumen.

b. Realisasi : 5 dokumen teridentifikasi berdasarkan penilaian pimpinan.

c. Kesesuaian : 100% sesuai target.

3. Realisasi Kajian Kelitbangan :

a. Target : 1 berkas.

b. Realisasi : 1 berkas teridentifikasi berdasarkan penilaian Pimpinan.

c. Kesesuaian : 100% sesuai target.

4. Realisasi Inovasi Daerah

- a. Target : 2 berkas.
- b. Realisasi : 2 berkas teridentifikasi berdasarkan penilaian Pimpinan.
- c. Kesesuaian : 100% sesuai target.

Catatan : Semua realisasi triwulan I telah memenuhi target. Namun, perlu verifikasi lebih lanjut terhadap kualitas dokumen/berkas yang dihasilkan untuk memastikan dampak nyata dari rencana aksi.

Rekomendasi :

1. Perbaikan Indikator : Tambahkan target numerik untuk indikator yang belum terukur (misalnya nilai kematangan inovasi PD).
2. Pemantauan Kualitas : Selain kuantitas, lakukan evaluasi kualitas dokumen/berkas yang dihasilkan.
3. Pelaporan Berkala : Sertakan analisis capaian kualitatif dalam laporan triwulan berikutnya.

Laporan Analisis Kinerja Sekretaris Bapedalitbang Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja Triwulan I Tahun 2025

1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Bapedalitbang

a. Rencana Aksi:

- Penyusunan dokumen pelaporan, perencanaan, dan pengukuran kinerja.
- Inventarisasi data laporan keuangan.
- Koordinasi layanan kepegawaian dan perkantoran.

b. Indikator & Target:

- Jumlah dokumen perencanaan: 11 dokumen (target 2025: 16 dokumen).
- Kelengkapan dokumen: 16 dokumen (target 2025: 16 dokumen) → 100% tercapai.
- Laporan keuangan tersusun: 2 laporan (target: 2 laporan) → 100% tercapai.
- Kesesuaian laporan keuangan: 100% (sesuai peraturan).

c. Kesesuaian:

- Rencana aksi dan indikator selaras dengan target Triwulan I. Dokumen dan laporan keuangan telah memenuhi target.

2. Meningkatnya Inovasi Bapedalitbang

a. Rencana Aksi : Koordinasi rapat inovasi.

b. Indikator & Target :

- Jumlah inovasi: 2 kali rapat (target: 2 kali rapat) → 100% tercapai.
- Pelaksanaan inovasi : 100% (sesuai rencana).

3. Kesesuaian :

Target triwulan I terpenuhi, menunjukkan konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Dokumen dan Laporan

a. Realisasi :

- Dokumen perencanaan: 16/16 (target tahunan).
- Laporan keuangan: 2/2 (target triwulan I).

b. Analisis:

- Sesuai Capaian triwulan I menunjukkan progres baik untuk target tahunan.

2. Pelayanan dan Inovasi

a. Realisasi:

- Pelayanan internal: 2/2 layanan (tepat waktu).
- Inovasi: 2/2 rapat terlaksana.

b. Analisis:

- Semua kegiatan terlaksana sesuai jadwal (3 bulan pertama).

Rekomendasi:

1. Pertahankan konsistensi dalam penyusunan dokumen dan laporan untuk memenuhi target tahunan.
2. Tingkatkan inovasi dengan langkah konkret pasca-rapat perencanaan.
3. Evaluasi berkala untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan realisasi di triwulan berikutnya.

Kesimpulan :

Secara umum, rencana aksi dan realisasi kinerja triwulan I sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan beberapa indikator bahkan mencapai target tahunan lebih awal.

Laporan Analisis Rencana Hasil Kerja dan Realisasi Kinerja Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Triwulan I Tahun 2025**A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja Triwulan I Tahun 2025****1. Keselarasan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah****a. Rencana Aksi :**

- Menyelaraskan sasaran program Renstra, RKPD, dan Renja PD dengan RPJMD/RKPD.

b. Indikator & Target :

- Jumlah perangkat daerah yang dievaluasi : 27 perangkat daerah (sesuai dengan target).
- Persentase keselarasan : 25% (sesuai dengan target).

c. Kesesuaian : Semua indikator dan target telah sesuai dengan rencana hasil kerja.**2. Efektivitas Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah****a. Rencana Aksi :**

- Koordinasi program penanganan kemiskinan ekstrem, stunting, dan penilaian kabupaten sehat.
- Evaluasi capaian kinerja perangkat daerah.

b. Indikator & Target :

- Jumlah perangkat daerah yang dievaluasi : 27 perangkat daerah (sesuai dengan target).
- Persentase program prioritas/pengukuran kinerja : 25% (sesuai dengan target).

c. Kesesuaian : Rencana aksi dan indikator telah selaras dengan dokumen perencanaan.

3. Inovasi Daerah

a. Rencana Aksi : Pematangan inovasi bidang pemerintahan dan pembangunan manusia.

b. Indikator & Target :

- Jumlah inovasi : 1 inovasi (sesuai dengan target).
- Persentase penyelesaian inovasi : 25% (sesuai dengan target).

c. Kesesuaian : Target dan indikator tercapai sesuai rencana.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Realisasi Kinerja :

a. Keselarasan Dokumen :

- Evaluasi keselarasan dokumen (Renstra, RKPD, Renja PD) telah mencapai target 27 perangkat daerah dan 25% keselarasan.

b. Koordinasi Program Prioritas :

- Program kemiskinan, stunting, dan kabupaten sehat telah terkoordinasi dengan evaluasi 27 perangkat daerah.
- Pengukuran kinerja perangkat daerah mencapai 25% sesuai target.

c. Inovasi Daerah :

- 1 inovasi telah diproses dengan penyelesaian 25%.

2. Temuan :

a. Kesesuaian : Semua realisasi kinerja triwulan I telah sesuai dengan rencana aksi dan target yang ditetapkan.

b. Kendala : Tidak ditemukan ketidaksesuaian atau deviasi signifikan.

3. Rekomendasi :

- a. Mempertahankan konsistensi pelaksanaan rencana aksi untuk triwulan berikutnya.
- b. Meningkatkan persentase keselarasan dokumen dan penyelesaian inovasi secara bertahap.

Kesimpulan :

Rencana Aksi, Indikator, Target, Dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 telah sesuai dan tercapai dengan baik. Pelaksanaan program berjalan optimal tanpa kendala berarti.

Laporan Analisis Rencana Hasil Kerja dan Realisasi Kinerja Kepala Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Kewilayahan Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja.

Berdasarkan data yang terlampir, seluruh rencana aksi telah sesuai dengan indikator, target, dan rencana hasil kerja yang ditetapkan untuk tahun 2025 triwulan I. Berikut rinciannya :

1. Keselarasan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah

- a. Rencana Aksi : Memfasilitasi penyelarasan dokumen perencanaan (Renstra, RKPD, Renja PD) dengan RPJMD/RKPD.
- b. Indikator & Target :
 - Jumlah perangkat daerah yang diselaraskan: 13 perangkat daerah (target = realisasi).
 - Persentase keselarasan: 93% (target = realisasi).

2. Efektivitas Koordinasi Perencanaan

- a. Rencana Aksi : Memfasilitasi penyelarasan prioritas program dan pengukuran kinerja.
- b. Indikator & Target :
 - Jumlah perangkat daerah: 13 perangkat daerah (target = realisasi).
 - Persentase pengukuran kinerja: 97% (target = realisasi).

3. Inovasi Bidang PSDAIK

- a. Rencana Aksi : Klinik perencanaan untuk pengusulan DAK, SIPPa, dll.
- b. Indikator & Target :
 - Jumlah inovasi : 1 inovasi (target = realisasi).

- Persentase pelaksanaan : 85% (target = realisasi).

Kesimpulan:

Tidak ada ketidaksesuaian antara rencana aksi, indikator, target, dan rencana hasil kerja. Semua target Triwulan I telah tercapai.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Realisasi kinerja triwulan I tahun 2025 mencapai 100% dari target yang direncanakan untuk semua indikator kuantitatif. Berikut analisisnya :

1. Pencapaian Kuantitatif :

- a. Seluruh target jumlah (e.g., 13 Perangkat Daerah, 1 inovasi) telah terpenuhi.
- b. Persentase keselarasan dan pengukuran kinerja juga sesuai dengan target (93%, 97%, 85%).

2. Evaluasi Kualitatif :

- a. Kinerja Baik : Target waktu (3 bulan) dan output terpenuhi tanpa keterlambatan.
- b. Potensi Risiko : Persentase inovasi (85%) perlu dipantau untuk memastikan capaian 100% di triwulan berikutnya.

Rekomendasi:

1. Pertahankan konsistensi pencapaian untuk triwulan berikutnya.
2. Tingkatkan koordinasi untuk memastikan inovasi PSDAIK mencapai target 100%.

Catatan: Laporan ini disusun berdasarkan data Triwulan I Tahun 2025. Pemantauan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan sustainabilitas kinerja.

Laporan Analisis Rencana Hasil Kerja dan Realisasi Kinerja Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah (P2EPD) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja Tahun 2025 Triwulan I

1. Kesesuaian Umum :

- a. Dokumen menunjukkan 7 tujuan utama dengan rencana aksi, indikator, dan target yang terstruktur. Setiap tujuan memiliki 3 aktivitas utama, indikator output/outcome, dan target kuantitatif/kualitatif.
- b. Kesesuaian antar komponen :
 - Rencana aksi (Kolom D) selaras dengan indikator (Kolom F) dan target (Kolom G). Contoh : Tujuan 1 (Keselarasan dokumen RPJMD) memiliki rencana aksi bimbingan penyusunan renstra dengan indikator jumlah perangkat daerah yang diselaraskan (39 PD) dan target 12 bulan.
 - Dokumen pendukung (Kolom I) seperti SK pengampu, surat rapat, dan laporan RKPD relevan dengan aktivitas yang direncanakan.

2. Catatan Khusus:

- a. Tujuan 4 & 5 (Efektivitas koordinasi) memiliki indikator serupa (39 perangkat daerah) tetapi dengan metrik berbeda (efektivitas program dengan pengukuran kinerja). Perlu klarifikasi lebih lanjut untuk menghindari duplikasi.
- b. Tujuan 6 (Kualitas data) menggunakan target campuran (1 dokumen dan 1 kali pertemuan), sebaiknya dipisah untuk memudahkan pengukuran.
- c. Tujuan 7 (Inovasi daerah) memiliki indikator kematangan inovasi (skala 0.5) yang kurang spesifik. Perlu definisi jelas tentang parameter kematangan.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Analisis Realisasi:

- a. Data triwulan I belum tersedia dalam dokumen terlampir. Namun, berdasarkan rencana aksi, berikut hal yang perlu diperhatikan:
- b. Frekuensi aktivitas : Beberapa rencana aksi diulang 3 kali (e.g.,bimbingan penyusunan Renja), menunjukkan kebutuhan monitoring rutin per triwulan.
- c. Dokumen pendukung : SK pengampu, surat rapat, dan laporan harus tersedia sebagai bukti realisasi. Contoh:
 - Tujuan 1 memerlukan SK pengampu sebagai bukti bimbingan.
 - Tujuan 6 memerlukan undangan forum satu data sebagai bukti rapat.

2. Rekomendasi untuk Evaluasi Triwulan I:

- a. Verifikasi dokumen : Pastikan semua dokumen pendukung (Kolom I) telah diterbitkan.

- b. Kuantifikasi realisasi : Hitung persentase capaian (e.g., berapa dari 39 Perangkat Daerah yang sudah diselaraskan di triwulan I).
- c. Kendala : Identifikasi hambatan seperti keterlambatan penerbitan SK atau rendahnya partisipasi PD dalam Forum Data.

Kesimpulan dan Rekomendasi:

1. Kesesuaian perencanaan secara umum baik, tetapi perlu penyempurnaan pada indikator yang tumpang tindih atau kurang terukur.
2. Realisasi triwulan I perlu dilengkapi dengan data konkret dan bukti dokumen.
3. Saran :
 - Gunakan tools monitoring (e.g., dashboard) untuk melacak progres tiap tujuan.
 - Lakukan evaluasi tengah tahun untuk menyesuaikan target jika diperlukan.

Laporan Analisis Rencana Hasil Kerja dan Realisasi Kinerja Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja Triwulan I Tahun 2025

1. Meningkatnya Kualitas Kelitbangan dalam Pembangunan Daerah
 - a. Rencana Aksi : Penyusunan Kerangka Acuan Kerja.
 - b. Indikator :
 - Jumlah kajian kelitbangan yang diterapkan dalam perencanaan daerah (target: 5 kajian).
 - Persentase kajian kelitbangan yang dihasilkan terhadap kebutuhan (target : 1).
 - c. Kesesuaian :
 - Target triwulan I belum terukur secara spesifik (misalnya: 1 kajian per triwulan).
 - Indikator kedua (persentase) perlu klarifikasi satuan.
2. Meningkatnya Inovasi Daerah
 - a. Rencana Aksi :
 - Koordinasi penyusunan penilaian inovasi daerah.
 - Koordinasi penyusunan inovasi Bapedalitbang.

b. Indikator :

- Jumlah inovasi daerah (target: 2 rencana pekerjaan).
- Capaian nilai Innovation Government Award (IGA) (target: 1).
- Jumlah inovasi Bapedalitbang (target: 1).
- Tingkat kematangan inovasi (target: 1).

c. Kesesuaian :

- Target IGA dan kematangan inovasi kurang jelas skalanya (apakah 1 = tingkat dasar?).
- Rencana aksi koordinasi sejalan dengan indikator output (persiapan), tetapi perlu penjelasan lebih rinci.

3. Catatan Umum

a. Kekuatan : Rencana aksi umumnya relevan dengan indikator dan hasil kerja.

b. Kekurangan :

- Target Triwulan I tidak dipecah secara eksplisit.
- Beberapa indikator (misalnya "1") memerlukan definisi yang lebih jelas.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Realisasi Kinerja (Kolom I) :

- Semua realisasi triwulan I tercatat 1, tetapi tidak jelas apakah ini menunjukkan:
- Pencapaian 100% target triwulan I.
- Baru 1 unit dari target total (misalnya 1 dari 5 kajian Kelitbang).

2. Analisis Kesesuaian :

- Jika "1" diartikan sebagai tercapai 100% :
- Realisasi sesuai untuk target berangka kecil (misalnya 1 inovasi Bapedalitbang).
- Namun, untuk target seperti 5 kajian kelitbang, perlu verifikasi lebih lanjut.
- Jika "1" adalah nilai kualitatif :
- Perlu standar penilaian yang transparan (misalnya: 1 = "mulai dikerjakan").

Rekomendasi :

a. Perbaikan Data :

- Tambahkan kolom "Realisasi Triwulan I" yang memisahkan pencapaian numerik (misalnya: 1 kajian dari 5).

- Sertakan keterangan definisi nilai (contoh: 1 = "proses", 2 = "selesai").

b. Monitoring :

- Lakukan evaluasi rutin untuk memastikan konsistensi antara rencana aksi dan realisasi.

Kesimpulan :

1. Secara umum, rencana aksi dan indikator telah dirancang sesuai dengan tujuan hasil kerja, tetapi perlu penyempurnaan dalam:
 - a. Spesifikasi target triwulanan.
 - b. Kejelasan definisi indikator kualitatif.
2. Realisasi triwulan I menunjukkan progres, tetapi interpretasi datanya memerlukan standarisasi agar lebih akurat.

Laporan Analisis Rencana Hasil Kerja dan Realisasi Kinerja Kasubbag Umum dan Kepegawaian Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Meningkatkan Kualitas Layanan Internal Bapedalitbang

a. Rencana Aksi :

Penyediaan kotak saran, monitoring dokumen publik, koordinasi KGB ASN, penyusunan SK kegiatan, verifikasi naskah dinas, pendataan inventaris ruangan, pengajuan cuti ASN, dan pengurusan kenaikan pangkat.

b. Indikator & Target :

- Pengaduan/saran ditindaklanjuti (Target : 1 laporan).
- Dokumen publik dipublikasikan (Target : 62 DIP).
- Pelayanan kepegawaian (Target : 6 layanan).

c. Kesesuaian :

- Rencana aksi relevan dengan indikator dan target. Contoh: Koordinasi KGB ASN dan pengajuan cuti mendukung indikator pelayanan kepegawaian.

2. Meningkatkan Kapasitas SDM Perencana

a. Rencana Aksi :

- Koordinasi bimtek perencanaan dan penyusunan jadwal PKS.

b. Indikator & Target :

- Perencana mengikuti diklat (Target: 1 orang).
- Pelaksanaan PKS (Target: 1 kegiatan).

c. Kesesuaian :

- Rencana aksi sesuai dengan target peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan.

3. Inovasi Bidang Sekretariat

a. Rencana Aksi :

- Rapat awal inovasi.

b. Indikator & Target :

- Jumlah inovasi (Target: 2 kali rapat).

c. Kesesuaian :

- Rapat inovasi langsung terkait dengan indikator jumlah kegiatan inovasi.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Layanan Internal

a. Realisasi :

- Pengaduan/saran:1 (sesuai target).
- Dokumen publik: 62 DIP (sesuai target).
- Pelayanan kepegawaian: 6 layanan (sesuai target).

b. Analisis :

- Semua target tercapai, menunjukkan implementasi rencana aksi efektif.

2. Kapasitas SDM Perencana

a. Realisasi :

- Peserta diklat: 1 orang (sesuai target).
- PKS : 1 kegiatan (sesuai target).

b. Analisis :

- Rencana aksi terlaksana dengan baik.

3. Inovasi Sekretariat

a. Realisasi :

- Inovasi : 1 kali rapat (target: 2 kali).

b. Analisis :

- Belum memenuhi target, perlu evaluasi penyebab keterlambatan.

Rekomendasi :

1. Pertahankan konsistensi pelaksanaan untuk indikator yang telah mencapai target.
2. Evaluasi faktor penghambat inovasi sekretariat dan percepat rapat lanjutan.
3. Tinjau ulang kompleksitas target dokumen publik (62 DIP) untuk memastikan realistis.

Catatan : Data menunjukkan keselarasan kuat antara perencanaan dan realisasi, kecuali inovasi yang memerlukan perbaikan.

Laporan Analisis Rencana Hasil Kerja dan Realisasi Kinerja Fungsional Triwulan I Tahun 2025

Laporan Kinerja Donny Tayes (Fungsional Madya) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah Jangka Menengah (RPJMD 2025-2029)

a. Rencana Aksi: Penyusunan dokumen RPJMD tahun 2025-2029.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen perencanaan rencana pembangunan jangka menengah daerah.
- Persentase kelengkapan dokumen perencanaan.

c. Target:

- 1 dokumen.
- 1 dokumen (kelengkapan).

d. Kesesuaian:

Rencana aksi, indikator, dan target selaras dengan tujuan menyusun dokumen perencanaan jangka menengah yang komprehensif. Target 1 dokumen menunjukkan fokus pada penyelesaian dokumen utama.

2. Penyusunan Dokumen Perencanaan Jangka Panjang (GDPK 2025-2045)

a. Rencana Aksi: Menyusun dokumen Grand Design Kependudukan (GDPK) 2025-2045.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen grand design kependudukan.
- Persentase dokumen grand design kependudukan.

c. Target:

- 1 dokumen.
- 1 dokumen (kelengkapan).

d. Kesesuaian:

Rencana aksi dan indikator mendukung penyusunan dokumen jangka panjang. Target 1 dokumen sesuai dengan kompleksitas dan cakupan GDPK.

3. Koordinasi Penurunan Prevalensi Stunting di Kabupaten Pesisir Selatan

a. Rencana Aksi: Terlaksananya koordinasi penurunan prevalensi stunting.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen koordinasi.
- Persentase koordinasi penurunan stunting.

c. Target: 4 Dokumen dan 2 kali Rapat

d. Kesesuaian:

Rencana aksi dan indikator dirancang untuk memantau kemajuan program stunting. Target 4 dokumen dan 2 rapat mencerminkan upaya kolaboratif.

4. Penyusunan RENSTRA OPD Ampuan

a. Rencana Aksi: Tersusunnya dokumen RENSTRA 3 OPD Ampuan.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen RENSTRA OPD Ampuan.
- Persentase penyusunan dokumen.

c. Target: 3 Dokumen dan 2 kali Rapat

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sesuai untuk memastikan dokumen RENSTRA terselesaikan. Target 3 dokumen dan 2 rapat menunjukkan perencanaan yang realistis.

5. Penilaian Swastisaba Kabupaten Sehat

a. Rencana Aksi: Terlaksananya koordinasi penyusunan dokumen penilaian swastisaba.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen penilaian.
- Persentase penyusunan dokumen.

c. Target:

- 2 kali rapat.
- 1 kali rapat.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi dan indikator fokus pada evaluasi program kabupaten sehat. Target 2 rapat dan 1 rapat (persentase) mencerminkan tahapan yang jelas.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. RPJMD 2025-2029

a. Realisasi:

- 1 dokumen selesai (sesuai target).
- 1 dokumen (kelengkapan tercapai).

b. Kesesuaian:

Target tercapai sepenuhnya, menunjukkan pelaksanaan yang efektif.

2. GDPK 2025-2045

a. Realisasi:

- 1 dokumen selesai (sesuai target).
- 1 dokumen (kelengkapan tercapai).

b. Kesesuaian:

Realisasi memenuhi target, menandakan konsistensi dalam penyusunan dokumen strategis.

3. Koordinasi Stunting

a. Realisasi:

- 2 kali rapat (dari target 4 dokumen).
- 2 kali rapat (sesuai target persentase).

b. Kesesuaian:

Meski jumlah dokumen belum tercapai, frekuensi rapat sesuai target. Perlu evaluasi untuk dokumen pendukung.

4. RENSTRA OPD Ampuan

a. Realisasi:

- 1 dokumen (dari target 3).
- 2 kali rapat (sesuai target).

b. Kesesuaian:

Capaian dokumen masih di bawah target, tetapi rapat sesuai rencana. Perlu percepatan penyelesaian dokumen.

5. Penilaian Swastisaba

a. Realisasi:

- 1 kali rapat (dari target 2).
- 1 kali rapat (sesuai target persentase).

b. Kesesuaian:

Salah satu target rapat tercapai, tetapi perlu peningkatan frekuensi untuk memenuhi target awal.

Kesimpulan

Kesesuaian Perencanaan: Rencana aksi, indikator, dan target pada Triwulan I 2025 umumnya selaras, meski beberapa target dokumen (seperti RENSTRA dan stunting) memerlukan penyesuaian kompleksitas.

a. Kesesuaian Realisasi:

- Berhasil: RPJMD dan GDPK mencapai target sepenuhnya.
- Perlu Perbaikan: Koordinasi stunting, RENSTRA, dan swastisaba belum sepenuhnya memenuhi target dokumen, meski aspek rapat sesuai.

Rekomendasi:

1. Tingkatkan monitoring penyusunan dokumen untuk RENSTRA dan stunting.
2. Evaluasi hambatan dalam koordinasi antarsektor.
3. Pertahankan kinerja baik pada penyusunan dokumen strategis (RPJMD/GDPK).

Laporan Kinerja Irvan Abbas, S.ST. (Fungsional Perencana Muda) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Asistensi Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Rencana Aksi: Memberikan asistensi dalam penyusunan rencana program kegiatan prioritas perangkat daerah untuk RKPD 2025.

a. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang dihasilkan.
- Persentase keselarasan dokumen perencanaan perangkat daerah.

b. Target:

- Tidak ada target kuantitatif yang spesifik (ditandai dengan "-").

- 25% keselarasan dokumen.

c. Kesesuaian:

Rencana aksi dan indikator menunjukkan fokus pada kualitas dokumen (keselarasan) meskipun target kuantitas tidak ditetapkan. Hal ini memungkinkan fleksibilitas dalam pelaksanaan.

2. Koordinasi Tim Kerja Penyusunan RPJMD

a. Rencana Aksi: Melaksanakan rapat koordinasi penyusunan RPJMD.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah yang dihasilkan.
- Target capaian data dan evaluasi RPJMD.

c. Target:

- 1 kali rapat.
- 25% capaian data dan evaluasi.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi dan indikator selaras untuk memastikan dokumen RPJMD tersusun dengan baik. Target 25% capaian data realistis untuk Triwulan I.

3. Penyiapan Inovasi Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia

a. Rencana Aksi: Menyiapkan data inovasi bidang PPM (Pemerintahan dan Pembangunan Manusia).

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah inovasi yang disiapkan.
- Persentase penggunaan data inovasi.

c. Target:

- 1 item inovasi.
- 25% penggunaan data inovasi.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi dan indikator mendorong pengembangan inovasi, meskipun target penggunaan data (25%) tergolong ambisius untuk Triwulan I.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Asistensi Dokumen Perencanaan

a. Realisasi:

- 1 dokumen dihasilkan (tanpa target kuantitas).
- 25% keselarasan dokumen (sesuai target).

b. Kesesuaian:

Capaian keselarasan dokumen memenuhi target, menunjukkan asistensi yang efektif. Namun, perlu penambahan target kuantitatif untuk evaluasi lebih objektif.

2. Koordinasi Penyusunan RPJMD

a. Realisasi:

- 1 dokumen Ranwal RPJMD (sesuai target 1 kali rapat).
- 25% capaian data dan evaluasi (sesuai target).

b. Kesesuaian:

Realisasi sepenuhnya memenuhi target, membuktikan koordinasi yang baik dalam penyusunan RPJMD.

3. Penyiapan Inovasi

a. Realisasi:

- 1 item inovasi disiapkan (sesuai target).
- 10% penggunaan data inovasi (dari target 25%).

b. Kesesuaian:

Target kuantitas inovasi tercapai, tetapi penggunaan data masih di bawah target. Perlu evaluasi faktor penghambat adopsi inovasi.

Kesimpulan:

1. Kesesuaian Perencanaan:
2. Rencana aksi dan indikator umumnya selaras, meskipun beberapa target (seperti penggunaan data inovasi) perlu disesuaikan dengan realitas lapangan.
3. Fleksibilitas dalam target kuantitas asistensi dokumen perlu diperjelas dengan angka yang terukur.
4. Kesesuaian Realisasi:

Berhasil: Koordinasi RPJMD dan asistensi dokumen mencapai target kualitas.

Perlu Perbaikan: Penggunaan data inovasi belum memenuhi target, memerlukan strategi pendorong seperti sosialisasi atau pelatihan.

Rekomendasi:

1. Tetapkan target kuantitatif untuk asistensi dokumen perencanaan.
2. Tingkatkan sosialisasi atau infrastruktur pendukung untuk meningkatkan penggunaan data inovasi.
3. Pertahankan kinerja baik dalam koordinasi penyusunan RPJMD.

Laporan Kinerja Wery Esra Velni, S.E., Ak. (Fungsional Perencana Muda) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Keselarasan Program Renstra dan Renja PD

a. Rencana Aksi:

- Melaksanakan penyelarasan sasaran program renstra dengan RPJMD
- Melaksanakan penyelarasan program renja PD dengan RKPD pada OPD ampunan

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah perangkat daerah ampunan yang diselaraskan (target 3 OPD)
- Persentase penyelarasan (target 25%)

c. Target: 3 OPD dengan capaian 25%

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator telah sesuai dengan target triwulan I.

2. Penyusunan RPJMD 2025-2029

a. Rencana Aksi:

- Menyusun dokumen RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2025-2029
- Menyelaraskan dengan RPJPD 2025-2045

b. Indikator Kinerja:

- Dokumen RPJMD yang disusun (target 1 dokumen)
- Persentase keselarasan dengan RPJPD (target 50%)

c. Target: 1 dokumen dengan keselarasan 50%

d. Kesesuaian: Target realistis untuk capaian triwulan I.

3. Koordinasi Perencanaan Pembangunan

a. Rencana Aksi:

Menyusun dokumen koordinasi bidang pemerintahan dan pembangunan manusia

b. Indikator Kinerja:

- Dokumen koordinasi (target 1 dokumen)
- Persentase pelaksanaan kegiatan (target 30%)

c. Target: 1 dokumen dengan capaian 30%

d. Kesesuaian: Rencana aksi spesifik dan terukur.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Keselarasan Program

a. Realisasi:

- 3 OPD telah diselaraskan (100% target kuantitas)
- Capaian 25% penyelarasan (sesuai target)

b. Kesesuaian: Telah memenuhi target triwulan I.

2. Penyusunan RPJMD

a. Realisasi:

- 1 dokumen RPJMD telah disusun (100% target)
- 50% keselarasan dengan RPJPD (sesuai target)

b. Kesesuaian: Progress sangat baik sesuai rencana.

3. Koordinasi Pembangunan

a. Realisasi:

- 1 dokumen koordinasi tersusun (100% target)
- 30% kegiatan terlaksana (sesuai target)

b. Kesesuaian: Capaian sesuai ekspektasi.

4. Analisis Capaian

a. Aspek Kuantitas:

- Seluruh target kuantitatif (jumlah dokumen/OPD) telah tercapai 100%
- Menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan

b. Aspek Kualitas:

- Persentase capaian menunjukkan progress yang konsisten
- Tidak ada indikasi penurunan kualitas output

c. Aspek Waktu:

- Seluruh target triwulan I telah tercapai tepat waktu
- Tidak terdapat keterlambatan pelaksanaan

Rekomendasi

1. Peningkatan Kapasitas:

Lakukan pendampingan intensif kepada OPD ampunan untuk meningkatkan kualitas penyelarasan dokumen.

2. Penguatan Koordinasi:

Tingkatkan frekuensi rapat koordinasi lintas OPD untuk pembahasan RPJMD.

3. Penyempurnaan Dokumen:

Lakukan review menyeluruh terhadap dokumen RPJMD sebelum finalisasi

4. Pemantauan Berkelanjutan:

Implementasikan sistem monitoring online untuk memantau progress penyelarasan dokumen

5. Penyiapan Triwulan Berikutnya:

Siapkan rencana percepatan untuk memenuhi target triwulan II yang lebih besar

Kesimpulan

Wery Esra Velni telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam Triwulan I Tahun 2025 dengan:

1. Mencapai 100% target kuantitatif
2. Memenuhi seluruh target kualitatif
3. Tepat waktu dalam pelaksanaan kegiatan

Laporan Analisis Kinerja Nofendri, S.Si, M.Si, M.I.L (Fungsional Perencana Muda) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Persentase Efektivitas Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah
 - a. Rencana Aksi: Mengkoordinir penyusunan dokumen capaian kinerja PD.
 - b. Indikator Kinerja:
 - Jumlah perangkat daerah yang difasilitasi pencapaian peningkatan kinerja: 5 dokumen (Lap. TW RKPD dan SPM).
 - Persentase perangkat daerah yang difasilitasi: 25%.
 - Target: Sesuai dengan rencana hasil kerja.
 - c. Kesesuaian:
 - Rencana aksi, indikator, dan target telah selaras dengan tujuan meningkatkan koordinasi perencanaan pembangunan daerah.
2. Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah
 - a. Rencana Aksi: Memfasilitasi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah.
 - b. Indikator Kinerja:

- Jumlah perangkat daerah yang difasilitasi keselarasan sasaran program: 6 dokumen (3 PD, 2 dokumen masing-masing).

- Persentase keselarasan: 30%.

c. Target: Sesuai dengan rencana hasil kerja.

d. Kesesuaian:

- Rencana aksi dan indikator mendukung tujuan keselarasan dokumen dengan RPJMD, RKPD, dan renja.

3. Persentase Keselarasan Penyusunan Dokumen Perencanaan

a. Rencana Aksi: Menyusun rancangan awal dokumen perencanaan daerah.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen dan laporan yang diselaraskan: 6 dokumen.
- Persentase keselarasan: 30%.
- Target: Sesuai dengan rencana hasil kerja.

c. Kesesuaian:

- Rencana aksi dan indikator sejalan dengan tujuan penyelarasan dokumen dengan tingkat nasional, provinsi, dan daerah.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

1. Realisasi Efektivitas Koordinasi

a. Target: 5 dokumen dan 25% persentase fasilitasi.

b. Realisasi: 5 dokumen dan 25% tercapai.

c. Kesesuaian: 100% (sesuai target).

2. Realisasi Keselarasan Dokumen

a. Target: 6 dokumen dan 30% persentase keselarasan.

b. Realisasi: 6 dokumen dan 30% tercapai.

c. Kesesuaian: 100% (sesuai target).

3. Realisasi Penyusunan Dokumen

a. Target: 6 dokumen dan 30% persentase keselarasan.

b. Realisasi: 6 dokumen dan 30% tercapai.

c. Kesesuaian: 100% (sesuai target).

Kesimpulan:

1. Kesesuaian Rencana dan Target: Seluruh rencana aksi, indikator, dan target pada Triwulan I tahun 2025 telah dirancang dengan baik dan saling mendukung.
2. Realisasi Kinerja: Semua target triwulan I tercapai secara penuh (100%), menunjukkan efektivitas pelaksanaan rencana aksi.
3. Rekomendasi:
 - Mempertahankan konsistensi kinerja pada triwulan berikutnya.
 - Evaluasi tantangan yang mungkin muncul untuk peningkatan capaian di triwulan selanjutnya.

Laporan Kinerja Abdul Hamid, S.P. (Fungsional Perencana Muda) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Tersusunnya RKPD Tahun 2026 dan RKPD Perubahan Tahun 2025

a. Rencana Aksi:

- Waktu pelaksanaan penyusunan RKPD tahun 2026 hingga musrenbang kecamatan.
- Pembuatan Surat Keputusan (SK) Bapedalitbang tentang surat tugas.
- Persentase capaian penyusunan RKPD tahun 2026.

b. Indikator Kinerja:

- Tersusunnya rencana kerja pemerintah daerah.
- Persentase capaian penyusunan RKPD tahun 2026 dan RKPD perubahan tahun 2025 (target 100%).

c. Target: 1 SK dan capaian 100%.

d. Kesesuaian: Rencana aksi, indikator, dan target telah selaras dengan rencana hasil kerja.

2. Evaluasi RKPD Triwulan IV, I, II, dan III

a. Rencana Aksi: Penyusunan laporan evaluasi RKPD TW IV dan Pelaksanaan evaluasi RKPD tahun 2024 TW IV.

b. Indikator Kinerja:

- Dokumen evaluasi RKPD (target 2 dokumen).
- Pelaksanaan evaluasi RKPD tahun 2024 TW IV (target 25%).

c. Target: 2 dokumen dan capaian 25%.

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sesuai, namun target waktu (12 bulan) perlu dicermati karena realisasi hanya mencakup TW IV.

3. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029

a. Rencana Aksi:

- Waktu pelaksanaan dan penyusunan draf RPJMD.
- Pembuatan SK Bapedalitbang tentang surat tugas.

b. Indikator Kinerja:

- Tersedianya RPJMD tahun 2025-2029 (target Ranwal RPJMD).
- Target: 1 SK dan 1 dokumen.

c. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator telah sesuai dengan target.

4. Pelaksanaan Pengampunan Dokumen Renstra Dinas Pertanian, DPKPAD, dan Satpol PP

a. Rencana Aksi:

- Sosialisasi penyusunan renstra.
- Pembuatan SK pengampu perangkat daerah.

b. Indikator Kinerja:

Persentase capaian perangkat daerah ampunan terhadap dokumen yang dihasilkan (target 100%).

c. Target: 1 SK.

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sesuai, namun perlu penjelasan lebih rinci tentang output "sosialisasi".

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. RKPD Tahun 2026 dan Perubahan 2025

- a. Realisasi: SK tim penyusunan RKPD telah diterbitkan, dan capaian hingga musrenbang kecamatan tercapai.
- b. Kesesuaian: Sesuai dengan rencana aksi dan target.

2. Evaluasi RKPD

- a. Realisasi: Dokumen evaluasi RKPD TW IV telah tersedia, dengan capaian 25%.
- b. Kesesuaian: Sesuai dengan target triwulan I, namun perlu evaluasi lebih lanjut untuk TW berikutnya.

3. RPJMD 2025-2029

- a. Realisasi: Ranwal RPJMD 2025-2029 dan SK telah tersedia.
- b. Kesesuaian: Sesuai dengan rencana aksi dan target.

4. Pengampuan Renstra

- a. Realisasi: SK pengampu telah diterbitkan, dan sosialisasi penyusunan renstra dilakukan.
- b. Kesesuaian: Sesuai dengan target, namun perlu verifikasi lebih lanjut terhadap kualitas sosialisasi.

Rekomendasi:

1. Perbaikan Dokumen: Pastikan dokumen evaluasi RKPD untuk TW I, II, dan III diselesaikan sesuai jadwal.
2. Monitoring Sosialisasi: Lakukan pemantauan terhadap efektivitas sosialisasi renstra untuk memastikan pemahaman perangkat daerah.
3. Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi triwulanan untuk memastikan konsistensi antara rencana aksi dan realisasi.

Kesimpulan: Secara umum, rencana aksi, indikator, target, dan realisasi kinerja Abdul Hamid, S.P. pada Triwulan I tahun 2025 telah sesuai. Namun, diperlukan peningkatan monitoring untuk memastikan capaian optimal pada triwulan berikutnya.

Laporan Kinerja Lucya Lydia Sari, S.P. (Fungsional Perencana Muda) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Dokumen RKPD 2026 dan Perubahan 2025

a. Rencana Aksi:

- Pembuatan Surat Keputusan Kepala Bapedalitbang
- Penyusunan dokumen RKPD 2026 dan perubahan RKPD 2025
- Monitoring waktu pelaksanaan

b. Indikator Kinerja:

- Dokumen RKPD 2026 dan perubahan 2025 (target 1 SK)
- Persentase capaian penyusunan (target 25%)

c. Target: 1 SK dan capaian 25%

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sesuai dengan target Triwulan I.

2. Peningkatan Koordinasi Penggunaan Data

a. Rencana Aksi:

- Pembuatan SK Kepala Bapedalitbang
- Rapat forum data
- Pengumpulan data capaian perangkat daerah

b. Indikator Kinerja:

- Dokumen rencana aksi satu data (target 1 dokumen)
- Data capaian IKK perangkat daerah (target 100%)
- Penyusunan RAD satu data (target 10%)

c. Target: 1 dokumen, 100% data IKK, dan 10% RAD

d. Kesesuaian: Rencana aksi komprehensif namun perlu penyesuaian target waktu.

3. Dokumen RPJMD 2025-2029

a. Rencana Aksi:

- Pembuatan SK Kepala Bapedalitbang
- Penyusunan draft RPJMD
- Monitoring progress penyusunan

b. Indikator Kinerja:

- Dokumen RPJMD (target 1 SK dan 1 dokumen)
- Persentase penyusunan (target 25%)

c. Target: 1 SK, 1 dokumen, dan capaian 25%

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator telah sesuai.

4. Laporan Monitoring dan Evaluasi RKPD 2025

a. Rencana Aksi:

- Penyusunan laporan monev triwulan IV 2024
- Penyusunan laporan monev RKPD 2025

b. Indikator Kinerja:

- Laporan monev RKPD (target 1 laporan)
- Persentase penyusunan (target 100%)

c. Target: 1 laporan dengan kelengkapan 100%

d. Kesesuaian: Target waktu perlu penyesuaian dengan realisasi triwulan I.

5. Pengampuan Perangkat Daerah

a. Rencana Aksi:

- Penyusunan dokumen perencanaan
- Pembuatan SK pengampu
- Rapat pembahasan renstra

b. Indikator Kinerja:

- Dokumen perangkat daerah ampuan (target 1 SK)
- Persentase penyusunan (target 25%)

c. Target: 1 SK dan capaian 25%

d. Kesesuaian: Rencana aksi perlu lebih spesifik untuk triwulan I.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. RKPD 2026 dan Perubahan 2025

- a. Realisasi: 25% capaian (sesuai target)
- b. Kesesuaian: Sesuai rencana, namun perlu percepatan untuk triwulan berikutnya.

2. Koordinasi Data

a. Realisasi:

- 10% RAD satu data (sesuai target)
- 100% data IKK (sesuai target)

b. Kesesuaian: Capaian sesuai namun perlu peningkatan untuk RAD.

3. RPJMD 2025-2029

a. Realisasi: 25% penyusunan (sesuai target)

b. Kesesuaian: Progress sesuai jadwal.

4. Laporan Monev RKPD

a. Realisasi: 25% (di bawah target 100%)

b. Kesesuaian: Perlu evaluasi penyebab keterlambatan.

5. Pengampuan Perangkat Daerah

a. Realisasi: 10% (di bawah target 25%)

b. Kesesuaian: Perlu intensifikasi kegiatan.

Rekomendasi:

1. Percepatan Penyusunan Dokumen:

Fokuskan penyelesaian RKPD dan RPJMD untuk memenuhi target triwulan II.

2. Peningkatan Koordinasi:

Tingkatkan frekuensi rapat koordinasi untuk program satu data.

3. Evaluasi Proses Monev:

Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses monitoring dan evaluasi.

4. Intensifikasi Pengampuan:

Tambahkan sumber daya untuk kegiatan pengampuan perangkat daerah.

5. Pemantauan Berkala:

Lakukan review mingguan untuk memantau progress penyusunan dokumen.

Kesimpulan:

Secara umum, Lucya Lydia Sari telah mencapai sebagian besar target triwulan I, meskipun terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan. Dengan implementasi rekomendasi di atas, diharapkan capaian triwulan berikutnya dapat lebih optimal. Laporan ini disusun berdasarkan data realisasi per 31 Maret 2025.

Laporan Kinerja Sovia Dewi, S.E., M.Si. (Fungsional Perencana Muda) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Pemenuhan Ketersediaan Dokumen Perencanaan

a. Rencana Aksi:

- Melaksanakan rapat teknis tim RPJMD.
- Forum konsultasi publik RPJMD.
- Penyusunan SK tim dan rancangan dokumen.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen perencanaan jangka menengah dan pendek.
- Persentase pemenuhan ketersediaan dokumen (100%).

c. Target:

4 kali rapat, 1 dokumen, dan 4 SK.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi komprehensif mencakup proses penyusunan hingga pengesahan dokumen. Target 100% pemenuhan dokumen menunjukkan standar tinggi.

2. Pemenuhan Keselarasan Dokumen Perencanaan

a. Rencana Aksi:

- Rapat persiapan penyusunan RENSTRA.
- Pengadaan SK pengampu OPD.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah RENSTRA PD yang diampu.
- Persentase pemenuhan pendampingan (100%).

c. Target:

2 kali rapat dan 1 SK.

d. Kesesuaian:

Fokus pada harmonisasi dokumen perencanaan dengan target yang terukur.

3. Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah

a. Rencana Aksi:

- Penyusunan SK tim kerja.
- Pembuatan draft perjanjian kinerja.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah draft perjanjian kinerja.
- Persentase pemenuhan draft (100%).

c. Target:

1 SK dan 1 dokumen.

d. Kesesuaian:

Langkah-langkah konkret untuk memastikan akuntabilitas kinerja dengan target yang jelas.

4. Implementasi Perencanaan dengan GIZ Jerman

a. Rencana Aksi:

- Rekapitulasi matrik MSP.
- Lokakarya joint planning.
- Penyusunan perubahan SK sekretariat SDGs.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen RAD SDGs.
- Persentase pemenuhan dokumen (100%).

c. Target:

1 dokumen, 1 kali kegiatan, dan 1 SK.

d. Kesesuaian:

Kolaborasi internasional dengan target yang realistis dan terstruktur.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Dokumen Perencanaan

a. Realisasi: Sesuai target untuk semua indikator (4 rapat, 1 dokumen, 4 SK).

b. Kesesuaian:

Pencapaian 100% menunjukkan pelaksanaan yang sangat baik, namun perlu verifikasi kualitas dokumen yang dihasilkan.

2. Keselarasan Dokumen

a. Realisasi: Sesuai target (2 rapat dan 1 SK).

b. Kesesuaian:

Target terpenuhi, tetapi perlu memastikan dampak nyata dari keselarasan dokumen.

3. Pengukuran Kinerja

a. Realisasi: Sesuai target (1 SK dan 1 dokumen).

b. Kesesuaian:

Draft perjanjian kinerja selesai, tetapi perlu evaluasi implementasinya.

4. Kolaborasi GIZ Jerman

a. Realisasi: Sesuai target (1 dokumen, 1 kegiatan, 1 SK).

b. Kesesuaian:

Aktivitas terlaksana, tetapi perlu analisis lebih lanjut terhadap output RAD SDGs.

Temuan Utama:

1. Kekuatan:

a. Seluruh target kuantitatif tercapai sesuai rencana.

b. Pendekatan sistematis dalam penyusunan dokumen strategis.

2. Kelemahan:

a. Laporan hanya menyatakan sesuai target tanpa rincian kualitatif atau capaian nyata.

b. Tidak ada informasi tentang tantangan atau inovasi dalam proses.

Rekomendasi:

1. Pelaporan Lebih Mendalam: Sertakan detail kualitatif (contoh: daftar dokumen yang dihasilkan, hasil lokakarya).

2. Evaluasi Dampak: Ukur efektivitas dokumen perencanaan dalam mendukung pembangunan daerah.

3. Peningkatan Kolaborasi: Optimalkan kerja sama dengan GIZ Jerman untuk hasil yang lebih berdampak.

Laporan ini disusun berdasarkan data Triwulan I 2025 dengan asumsi "sesuai target" berarti semua indikator terpenuhi 100%.

Laporan Kinerja Andi Asmara, S.T. (Fungsional Perencana Muda) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Meningkatnya Keselarasan Sasaran Program Renstra dengan RPJMD

a. Rencana Aksi:

Memfasilitasi pembahasan penyelarasan sasaran program renstra dengan RPJMD.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah perangkat daerah lingkup infrastruktur dan kewilayahan yang diselaraskan (target 5 perangkat).
- Persentase keselarasan (target 100%).

c. Target: 5 perangkat daerah dan capaian 100%.

d. Kesesuaian: Rencana aksi, indikator, dan target telah selaras dengan rencana hasil kerja.

2. Meningkatnya Keselarasan Program Prioritas Renja PD dengan RKPD

a. Rencana Aksi:

Memfasilitasi perangkat daerah dalam penyelarasan program prioritas renja PD dengan RKPD.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah perangkat daerah yang diselaraskan (target 5 perangkat).
- Persentase keselarasan (target 100%).

c. Target: 5 perangkat daerah dan capaian 100%.

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sesuai, namun realisasi hanya mencakup 1 SK Kepala Bapedalitbang, perlu klarifikasi lebih lanjut.

3. Meningkatnya Inovasi Bidang Perekonomian, SDA, Infrastruktur, dan Kewilayahan

a. Rencana Aksi:

Klinik perencanaan PSDAIK untuk membantu pengusulan DAK, SIPPa, Pojka PKP, dan komisi irigasi.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah inovasi bidang PSDAIK (target 1 inovasi).
- Persentase terlaksananya inovasi (target 25%).

c. Target: 1 inovasi dan capaian 25%.

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sesuai, namun realisasi berupa laporan DAK TW 1 dan berita perencanaan perlu diverifikasi kaitannya dengan inovasi.

4. Meningkatnya Keselarasan Sasaran Program RKPD dengan RPJMD

a. Rencana Aksi:

Memfasilitasi keselarasan program RKPD dengan RPJMD.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah perangkat daerah yang diselaraskan (target 5 perangkat).
- Persentase keselarasan (target 25%).

c. Target: 5 perangkat daerah dan capaian 25%.

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sesuai dengan target.

5. Meningkatnya Keselarasan Sasaran Program Renja PD dengan RKPD

a. Rencana Aksi:

Memfasilitasi penyelarasan sasaran program renja PD dengan RKPD.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah perangkat daerah yang diselaraskan (target 5 perangkat).
- Persentase keselarasan (target 25%).

c. Target: 5 perangkat daerah dan capaian 25%.

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sesuai dengan target.

6. Meningkatnya Efektivitas Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah

a. Rencana Aksi:

Memfasilitasi pengukuran kinerja perangkat daerah.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah perangkat daerah yang diukur kinerjanya (target 5 perangkat).
- Persentase pengukuran kinerja (target 25%).

c. Target: 5 perangkat daerah dan capaian 25%.

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sesuai dengan target.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Keselarasan Program Renstra dengan RPJMD
 - a. Realisasi: 5 perangkat daerah telah diselaraskan dengan capaian 100%.
 - b. Kesesuaian: Sesuai dengan rencana aksi dan target.
2. Keselarasan Program Prioritas Renja PD dengan RKPD
 - a. Realisasi: 1 SK Kepala Bapedalitbang telah diterbitkan, namun capaian perangkat daerah belum tercatat.
 - b. Kesesuaian: Belum sepenuhnya sesuai, perlu klarifikasi lebih lanjut.
3. Inovasi Bidang PSDAIK
 - a. Realisasi: 1 laporan DAK TW 1 dan berita perencanaan tersedia, dengan capaian 25%.
 - b. Kesesuaian: Sesuai dengan target, namun perlu verifikasi kualitas inovasi.
4. Keselarasan Program RKPD dengan RPJMD
 - a. Realisasi: 5 perangkat daerah telah diselaraskan dengan capaian 25%.
 - b. Kesesuaian: Sesuai dengan rencana aksi dan target.
5. Keselarasan Program Renja PD dengan RKPD
 - a. Realisasi: 5 perangkat daerah telah diselaraskan dengan capaian 25%.
 - b. Kesesuaian: Sesuai dengan rencana aksi dan target.
6. Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah
 - a. Realisasi: 5 perangkat daerah telah diukur kinerjanya dengan capaian 25%.
 - b. Kesesuaian: Sesuai dengan rencana aksi dan target.

Rekomendasi:

1. Verifikasi Realisasi: Perlu klarifikasi lebih lanjut terkait realisasi program prioritas renja PD yang hanya mencakup 1 SK.
2. Peningkatan Kualitas Inovasi: Evaluasi lebih mendalam terhadap output inovasi bidang PSDAIK untuk memastikan dampaknya.

3. Monitoring Berkelanjutan: Lakukan pemantauan triwulanan untuk memastikan konsistensi antara rencana aksi dan realisasi.

Kesimpulan:

Secara umum, rencana aksi, indikator, target, dan realisasi kinerja Andi Asmara, S.T pada Triwulan I tahun 2025 telah sesuai. Namun, diperlukan peningkatan monitoring dan verifikasi untuk memastikan capaian optimal pada triwulan berikutnya.

Laporan Analisis Kinerja Fera Eza Safitri, S.E, M.Si. (Fungsional Perencana Muda) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Keselarasan Sasaran Program Renstra dengan RPJMD dan RKPD
 - a. Rencana Aksi: Pembahasan Renja dan Renstra perangkat daerah bidang perekonomian.
 - b. Indikator & Target:
 - Jumlah perangkat daerah: 4 OPD (sesuai realisasi).
 - Persentase penyelarasan: 100% (sesuai).
 - c. Kesesuaian: Rencana aksi, indikator, dan target sepenuhnya selaras dengan rencana hasil kerja.
2. Peningkatan Koordinasi Perencanaan Pembangunan
 - a. Rencana Aksi: Penetapan surat perintah kepala Bapedalitbang untuk pembentukan tim koordinasi.
 - b. Indikator & Target:
 - Jumlah perangkat daerah: 1 surat tugas (target) vs 4 perangkat (realisasi).
 - Persentase peningkatan koordinasi: 100% (sesuai).
 - c. Kesesuaian: Realisasi melebihi target (4 perangkat), menunjukkan kinerja yang baik.
3. Keselarasan Penyusunan RPJMD 2025-2029 dengan RPJPD 2025-2045
 - a. Rencana Aksi: Penetapan surat tugas pembentukan tim kerja penyusunan RPJMD.
 - b. Indikator & Target:
 - Jumlah dokumen: 1 surat tugas (target) vs 1 draft dokumen (realisasi).
 - Persentase keselarasan: 100% (sesuai).
 - c. Kesesuaian: Target tercapai, meskipun dokumen masih dalam tahap draft.
4. Peningkatan Inovasi Bidang PSDAIK

- a. Rencana Aksi: Fasilitasi klinik perencanaan inovasi bidang perekonomian, SDA, infrastruktur, dan kewilayahan.
- b. Indikator & Target:
 - Jumlah inovasi: 4 OPD (target) vs 1 inovasi (realisasi).
 - Persentase pelaksanaan: 75-90% (sesuai).
- c. Kesesuaian: Realisasi inovasi masih di bawah target, tetapi persentase pelaksanaan sesuai.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Pencapaian Target:
 - a. Tercapai Penuh:
 - Penyusunan Renja dan Renstra (100%).
 - Koordinasi perencanaan pembangunan (100%).
 - b. Tercapai Sebagian:
 - Penyusunan RPJMD (dokumen masih draft).
 - Inovasi PSDAIK (hanya 1 dari 4 target OPD).
2. Kendala:
 - a. Keterlambatan penyelesaian dokumen RPJMD (masih draft).
 - b. Jumlah inovasi yang dihasilkan belum memenuhi target.
3. Rekomendasi:
 - a. Percepat finalisasi dokumen RPJMD dengan memastikan tim kerja beroperasi secara optimal.
 - b. Intensifkan pendampingan dan fasilitasi untuk meningkatkan jumlah inovasi dari OPD terkait.

Kesimpulan:

1. Kinerja Triwulan I menunjukkan pencapaian yang sangat baik dalam hal koordinasi dan penyelarasan dokumen perencanaan.
2. Perlu perhatian khusus pada penyelesaian dokumen RPJMD dan peningkatan inovasi untuk memastikan target triwulan berikutnya tercapai.

Laporan Kinerja Febriadi, S.S. (Fungsional Perencana Muda) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Meningkatnya Dokumen Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Bapedalitbang

a. Rencana Aksi:

- Mengadministrasikan rencana kerja strategis Bapedalitbang 2021-2026.
- Menyusun laporan realisasi fisik dan keuangan bulan Januari-Maret 2025.
- Menyusun SOP pengumpulan data dan pengukuran kinerja Bapedalitbang 2025.
- Menyusun SK focal point dan data terpilah Bapedalitbang 2025.
- Penyusunan DPA Bapedalitbang 2025.
- Menyusun tindak lanjut laporan hasil review LKJ tahun 2024.
- Mengadministrasikan cascading Bapedalitbang.
- Menyusun laporan kinerja Bapedalitbang tahun 2024.
- Menyusun rencana strategis Bapedalitbang 2025-2029.
- Mengadministrasikan rencana kerja (renja) tahun 2025.
- Menyusun SOP monitoring dan evaluasi capaian kinerja Bapedalitbang 2025.
- Mengadministrasikan dokumen peta proses bisnis Bapedalitbang.
- Menyusun rencana aksi Bapedalitbang tahun 2025.
- Menyusun SK tim SAKIP Bapedalitbang 2025.
- Menyusun perjanjian kinerja Bapedalitbang tahun 2025.
- Menyusun data indikator kinerja kunci makro tahun 2024.
- Menyusun gender analysis pathway (GAP) dan gender budget statement (GBS) Bapedalitbang tahun 2026.
- Menyusun rencana kerja anggaran (RKA).

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen perencanaan, pengendalian, dan evaluasi yang disusun (target 21 dokumen).
- Persentase kelengkapan dokumen (target 100%).

c. Target: 21 dokumen dan kelengkapan 100%.

d. Kesesuaian: Rencana aksi, indikator, dan target telah selaras dengan rencana hasil kerja.

2. Meningkatnya Pengukuran Kinerja Kabupaten Pesisir Selatan

a. Rencana Aksi:

- Menyusun draft perjanjian kinerja perangkat daerah se-Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.
- Menyusun renaksi tindak lanjut SAKIP Pessel 2024.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah draft perjanjian kinerja perangkat daerah (target 40 draft dan 1 dokumen).
- Persentase kelengkapan perjanjian kinerja (target 100%).

c. Target: 40 draft dan 1 dokumen dengan kelengkapan 100%.

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sesuai dengan target.

3. Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

a. Rencana Aksi:

- Menyusun ranwal RPJMD bab II sub bab potensi sumber daya alam.
- Melaksanakan tugas pengampuan dengan menyusun rencana strategis 2 perangkat daerah.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen perencanaan daerah yang disusun (target 1 dokumen).
- Jumlah dokumen renstra perangkat daerah yang diampu (target 1 dokumen SK pengampu).
- Persentase kelengkapan dokumen perencanaan daerah (target 100%).
- Persentase kelengkapan dokumen renstra perangkat daerah yang diampu (target 100%).

c. Target: 1 dokumen ranwal RPJMD dan 1 dokumen SK pengampu dengan kelengkapan 100%.

d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sesuai dengan target.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Dokumen Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Bapedalitbang

- a. Realisasi: 21 dokumen telah disusun dengan kelengkapan 100%.
 - b. Kesesuaian: Sesuai dengan rencana aksi dan target.
2. Pengukuran Kinerja Kabupaten Pesisir Selatan
- a. Realisasi: 40 draft perjanjian kinerja dan 1 dokumen telah disusun dengan kelengkapan 100%.
 - b. Kesesuaian: Sesuai dengan rencana aksi dan target.
3. Keselarasan Perencanaan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan
- a. Realisasi: 1 dokumen ranwal RPJMD dan 1 dokumen SK pengampu telah disusun dengan kelengkapan 100%.
 - b. Kesesuaian: Sesuai dengan rencana aksi dan target.

Rekomendasi:

1. Verifikasi Kualitas Dokumen: Pastikan dokumen yang disusun tidak hanya lengkap tetapi juga berkualitas dan dapat diimplementasikan dengan baik.
2. Monitoring Berkelanjutan: Lakukan pemantauan terhadap implementasi dokumen perjanjian kinerja dan rencana strategis untuk memastikan efektivitasnya.
3. Evaluasi Triwulanan: Lakukan evaluasi berkala untuk memastikan konsistensi antara rencana aksi dan realisasi pada triwulan berikutnya.

Kesimpulan:

Secara umum, rencana aksi, indikator, target, dan realisasi kinerja Febriadi, S.S pada Triwulan I tahun 2025 telah sesuai. Namun, diperlukan peningkatan monitoring untuk memastikan kualitas dan implementasi dokumen yang telah disusun.

Laporan Kinerja Wila Putri, S.E., M.M. (Analisis Keuangan Negara) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Pengelolaan dan Analisis Data Laporan Keuangan

a. Rencana Aksi:

- Inventarisasi data LRA (Laporan Realisasi Anggaran) bulanan.

- Inventarisasi data LO (Laporan Operasional).
- Inventarisasi data untuk laporan perubahan ekuitas dan neraca.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah laporan keuangan dan analisis data SKPD.
- Persentase kesesuaian penyajian laporan dengan peraturan (25%).

c. Target:

- 1 dokumen laporan.
- 25% kesesuaian peraturan.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi terstruktur untuk memastikan akuntabilitas keuangan, namun target 25% kesesuaian terkesan rendah untuk Triwulan I.

2. Pengelolaan Analisis Data Belanja SKPD

a. Rencana Aksi:

- Rekapitulasi realisasi belanja SKPD per bulan.
- Rekapitulasi rencana belanja tahunan.
- Penyusunan laporan analisis data belanja.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah laporan analisis data belanja daerah.
- Persentase kesesuaian belanja dengan peraturan (25%).

c. Target:

- 12 laporan (1 per bulan).
- 25% kesesuaian peraturan.

d. Kesesuaian:

Target laporan bulanan realistis, tetapi target kesesuaian 25% perlu dievaluasi apakah sudah memadai untuk memenuhi standar akuntabilitas.

3. Penatausahaan Keuangan SKPD

a. Rencana Aksi:

- Verifikasi SPP (Surat Permintaan Pembayaran) dan bukti kelengkapan.
- Penyiapan SPM (Surat Perintah Membayar).
- Verifikasi pertanggungjawaban bendahara.

b. Indikator Kinerja:

- Kesesuaian penatausahaan keuangan dengan peraturan (25%).
- Persentase SPP yang lolos verifikasi (100%).

c. Target:

- 25% kesesuaian penatausahaan.
- 100% SPP lolos verifikasi.

d. Kesesuaian:

Terdapat ketidakselarasan antara target kesesuaian (25%) yang rendah dengan target verifikasi SPP (100%) yang tinggi.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Laporan Keuangan

a. Realisasi:

25% untuk jumlah dokumen dan kesesuaian penyajian (sesuai target).

b. Kesesuaian:

Target terpenuhi, tetapi capaian 25% menunjukkan progres minimal. Perlu peningkatan untuk triwulan berikutnya.

2. Analisis Data Belanja

a. Realisasi:

25% untuk jumlah laporan dan kesesuaian belanja (sesuai target).

b. Kesesuaian:

Target tercapai, tetapi realisasi hanya 25% dari 12 laporan yang direncanakan (3 laporan).
Perlu klarifikasi apakah ini akumulasi atau progres per bulan.

3. Penatausahaan Keuangan

a. Realisasi:

- 25% kesesuaian penatausahaan (sesuai target).
- 25% SPP lolos verifikasi (di bawah target 100%).

b. Kesesuaian:

Target kesesuaian penatausahaan tercapai, tetapi realisasi verifikasi SPP hanya 25% (tidak sesuai target 100%). Ini menunjukkan potensi masalah dalam proses verifikasi.

Temuan Utama:

1. Kekuatan:

- a. Rencana aksi terstruktur dengan indikator yang jelas.
- b. Target kuantitatif tercapai untuk sebagian besar indikator.

2. Kelemahan:

- a. Target kualitatif (seperti kesesuaian dengan peraturan) terlalu rendah (25%).
- b. Ketidaksesuaian antara target verifikasi SPP (100%) dengan realisasi (25%).
- c. Progres triwulan I cenderung lambat untuk beberapa indikator.

Rekomendasi:

1. Tinjau Target Kualitatif: Naikkan target kesesuaian dengan peraturan minimal 50% untuk Triwulan II.
2. Perbaiki Proses Verifikasi: Identifikasi penyebab rendahnya realisasi verifikasi SPP dan ambil tindakan korektif.
3. Monitoring Intensif: Pantau progres laporan bulanan untuk memastikan pencapaian 12 laporan/tahun.
4. Pelatihan: Berikan pelatihan teknis penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kesesuaian.

Laporan Analisis Kinerja Rizki, S.E. (Fungsional Perencana Pertama) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Peningkatan Dokumen Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Bapedalitbang
 - a. Rencana Aksi:
 - Penyusunan perjanjian kinerja, SOP monitoring, RKA awal, GAP-GBS, dan surat perintah penyusunan Renstra.
 - b. Indikator & Target:
 - Jumlah dokumen: 6 dokumen (target) vs 6 dokumen (realisasi).
 - Persentase kelengkapan: 100% (sesuai).
 - c. Kesesuaian: Seluruh target tercapai dengan sempurna.
2. Peningkatan Pengukuran Kinerja Kabupaten Pesisir Selatan
 - a. Rencana Aksi: Penyusunan perjanjian kinerja perangkat daerah.
 - b. Indikator & Target:
 - Jumlah draft perjanjian: 40 draft (target) vs 40 draft (realisasi).
 - Persentase kelengkapan: 100% (sesuai).
 - c. Kesesuaian: Kinerja sesuai dengan rencana tanpa penyimpangan.
3. Keselarasan Perencanaan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan
 - a. Rencana Aksi: Penyusunan RPJMD 2025-2029 dan RKPD 2026.
 - b. Indikator & Target:
 - Jumlah dokumen: 2 dokumen (target) vs 2 dokumen (realisasi).
 - Persentase kelengkapan: 100% (sesuai).
 - c. Kesesuaian: Semua dokumen tersusun sesuai target.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

1. Pencapaian Target:
 - a. Tercapai Penuh:
 - Penyusunan dokumen perencanaan, pengendalian, dan evaluasi (100%).
 - Penyusunan perjanjian kinerja perangkat daerah (100%).
 - Penyusunan dokumen RPJMD dan RKPD (100%).
2. Kendala :

Tidak ada kendala yang tercatat dalam laporan.
3. Rekomendasi:

- a. Mempertahankan konsistensi kinerja.
- b. Mengoptimalkan implementasi dokumen yang telah disusun untuk memastikan dampak nyata.

Kesimpulan:

1. Kinerja Triwulan I menunjukkan pencapaian sempurna pada semua target yang ditetapkan.
2. Tidak diperlukan tindakan korektif, namun perlu fokus pada implementasi dan evaluasi dokumen untuk memastikan hasil yang berkelanjutan.

Catatan:

Laporan ini mencerminkan kinerja yang sangat baik dan konsisten dalam penyusunan dokumen perencanaan dan pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Dedi Junaidi, S.A.P. (Analisis Pemanfaatan IPTEK Muda) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Meningkatnya Jumlah Inovasi Daerah dengan Kematangan Tinggi

a. Rencana Aksi: Memfasilitasi perangkat daerah untuk mencapai tingkat kematangan yang tinggi dalam inovasi.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah inovasi daerah yang difasilitasi.
- Persentase jumlah inovasi daerah yang diterapkan.

c. Target:

- 3 inovasi PD.
- 30% fasilitasi inovasi.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi, indikator, dan target telah dirancang secara koheren untuk mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas inovasi daerah. Target 3 inovasi dan 30% fasilitasi relevan dengan tujuan rencana hasil kerja.

2. Mengikuti Penelitian dan Kajian di Instansi Sendiri

a. Rencana Aksi: Memfasilitasi terlaksananya penelitian dan pengembangan di instansi sendiri.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah penelitian dan pengembangan yang diikuti.
- Persentase penelitian dan pengembangan yang diikuti pada instansi sendiri.

c. Target:

- 1 penelitian/pengembangan.
- 40% hasil penulisan.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi dan indikator sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas penelitian internal. Target 1 penelitian dan 40% hasil penulisan (BAB II RPJMD 2025-2029) menunjukkan fokus pada output yang terukur.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Inovasi Daerah

a. Realisasi:

- 3 inovasi telah difasilitasi (sesuai target).
- 30% fasilitasi inovasi tercapai (sesuai target).

b. Kesesuaian:

Realisasi kinerja mencapai target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas rencana aksi dalam memfasilitasi inovasi daerah.

2. Penelitian dan Kajian

a. Realisasi:

- Hasil penulisan BAB II RPJMD 2025-2029 telah selesai (memenuhi target 1 penelitian).
- 40% hasil penulisan tercapai (sesuai target).

b. Kesesuaian:

Realisasi sesuai dengan target, membuktikan bahwa rencana aksi berhasil dilaksanakan meskipun dalam lingkup instansi sendiri.

Kesimpulan:

1. Kesesuaian Perencanaan: Rencana aksi, indikator, dan target pada Triwulan I 2025 telah dirancang dengan baik dan saling mendukung untuk mencapai tujuan kinerja.
2. Kesesuaian Realisasi: Realisasi kinerja pada Triwulan I 2025 telah memenuhi seluruh target yang ditetapkan, menunjukkan pelaksanaan yang efektif dan sesuai dengan rencana.

Rekomendasi:

1. Pertahankan konsistensi antara perencanaan dan realisasi pada triwulan berikutnya.
2. Tingkatkan kolaborasi dengan perangkat daerah lain untuk memperluas dampak inovasi dan penelitian.

Laporan Kinerja Riftomi, S.T. (Analisis Pemanfaatan IPTEK Muda) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Peningkatan Penerapan Inovasi Daerah

a. Rencana Aksi:

- Melakukan pendampingan inovasi perangkat daerah.
- Menyusun surat perintah inovasi daerah.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah inovasi daerah yang difasilitasi.
- Persentase inovasi daerah yang diterapkan.

c. Target:

- 1 inovasi dan 1 surat.
- 5% penerapan inovasi.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi dan indikator menunjukkan fokus pada pendampingan dan formalisasi inovasi melalui surat perintah. Target 5% penerapan realistis untuk tahap awal.

2. Peningkatan Hasil Penelitian dan Pengembangan Daerah

a. Rencana Aksi:

- Menulis dokumen rencana pembangunan jangka menengah daerah.
- Menyusun naskah akademik rencana pembangunan.
- Mengikuti penelitian dan pengembangan di instansi sendiri.
- Menyusun SK tim penyusun naskah akademik dan rancangan peraturan daerah.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah penelitian dan pengembangan yang diikuti.
- Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan.

c. Target:

- 2 dokumen dan 1 penelitian.
- 20% pemanfaatan hasil penelitian.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi komprehensif mencakup penyusunan dokumen hingga pemanfaatan hasil. Target 20% pemanfaatan menunjukkan komitmen pada hasil nyata.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Inovasi Daerah

a. Realisasi:

10 inovasi difasilitasi (melebihi target 1 inovasi).

5% penerapan inovasi (sesuai target).

b. Kesesuaian:

Capaian kuantitas inovasi sangat baik, namun perlu verifikasi apakah semua inovasi memenuhi kriteria kematangan tinggi. Penerapan 5% sesuai target.

2. Penelitian dan Pengembangan

a. Realisasi:

2 penelitian selesai (sesuai target).

20% pemanfaatan hasil penelitian (sesuai target).

b. Kesesuaian:

Target terpenuhi, tetapi perlu klarifikasi apakah dokumen rencana pembangunan dan naskah akademik telah tersusun sebagai bagian dari realisasi.

Temuan Khusus:

a. Keberhasilan:

- Inovasi: Realisasi 10 inovasi menunjukkan kinerja luar biasa, meskipun perlu evaluasi kualitas.
- Penelitian: Pemanfaatan hasil penelitian mencapai target 20%.

b. Tantangan:

Tidak ada data realisasi untuk penyusunan surat perintah inovasi dan dokumen perencanaan (naskah akademik/SK tim).

Kesimpulan:

a. Kesesuaian Perencanaan: Rencana aksi dan indikator telah dirancang dengan baik, meskipun target inovasi awal terlalu rendah dibandingkan capaian.

b. Kesesuaian Realisasi:

- Berhasil: Penelitian dan pemanfaatan hasil memenuhi target.
- Perlu Verifikasi: Realisasi inovasi 10x lipat target memerlukan pengecekan validitas data.

Rekomendasi:

1. Evaluasi kualitas 10 inovasi yang difasilitasi.
2. Lengkapi data realisasi untuk penyusunan surat perintah dan dokumen perencanaan.
3. Tingkatkan target inovasi pada triwulan berikutnya mengacu pada capaian ini.

Laporan Evaluasi Kinerja Staf Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Triwulan I Tahun 2025

Laporan Analisis Kinerja Yulita Busrali, S.E., M.M. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Menyiapkan Dokumen RENSTRA Perangkat Daerah

- a. Rencana Aksi: Mengikuti rapat koordinasi dan mengumpulkan bahan untuk penyusunan RENSTRA Kecamatan.
- b. Indikator & Target:
 - Jumlah kecamatan yang diampu: 1 kali rapat dan 3 laporan (target tercapai).
 - Keselarasan sasaran program dengan RPJMD: 25% (target tercapai).
- c. Kesesuaian: Rencana aksi, indikator, dan target sesuai dengan rencana hasil kerja.

2. Menyiapkan Dokumen RENJA Perangkat Daerah

- a. Rencana Aksi: Mengumpulkan bahan dan mengikuti forum konsultasi publik untuk penyusunan RENJA.
- b. Indikator & Target:
 - Jumlah kecamatan yang diampu: 1 laporan dan 1 kali rapat (target tercapai).
 - Keselarasan sasaran program dengan RKPD: 20% (target tercapai).
- c. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator selaras dengan target dan rencana hasil kerja.

3. Menyiapkan Data Penanggulangan Kemiskinan dan Stunting

- a. Rencana Aksi: Menyusun laporan P3KE, mengikuti rapat koordinasi, dan menyusun draft SK tim.
- b. Indikator & Target:
 - Jumlah data kegiatan: 5 laporan dan 6 kali rapat (realisasi: 4 dokumen).
 - Persentase data kegiatan: 25% (target tercapai).

c. Kesesuaian: Meski realisasi dokumen kurang, indikator dan target secara keseluruhan sesuai.

4. Menyiapkan Data untuk RPJMD dan RPKD

a. Rencana Aksi: Menyusun draft RPJMD dan mengikuti rapat koordinasi.

b. Indikator & Target:

- Jumlah data: 1 dokumen dan 3 kali rapat (realisasi: 3 laporan).
- Persentase data: 25% (target tercapai).

c. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sesuai, meski format realisasi (laporan vs. dokumen) sedikit berbeda.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Realisasi Target Kuantitatif:

- a. RENSTRA/RENJA: Semua target kuantitatif (jumlah rapat, laporan, kecamatan) tercapai.
- b. Penanggulangan Kemiskinan: Jumlah dokumen (4) sedikit di bawah target (5), tetapi rapat koordinasi terlaksana dengan baik.
- c. RPJMD/RPKD: Realisasi laporan (3) melebihi target dokumen (1), menunjukkan kinerja lebih baik.

2. Realisasi Target Kualitatif:

- a. Semua target persentase (keselarasan RPJMD, RPKD, data kemiskinan, dan RPJMD) tercapai tepat (25% atau 20%).

3. Analisis Keseluruhan:

- a. Kesesuaian Tinggi: Rencana aksi secara umum sesuai dengan realisasi, terutama untuk indikator kualitatif.
- b. Catatan: Perlu evaluasi lebih lanjut untuk penyusunan dokumen penanggulangan kemiskinan agar realisasi kuantitatif lebih akurat.

Rekomendasi:

1. Perbaiki Dokumentasi: Pastikan konsistensi format laporan/dokumen untuk memudahkan pelacakan realisasi.
2. Evaluasi Kuantitatif: Fokus pada penyelesaian target dokumen yang belum tercapai (misalnya, data penanggulangan kemiskinan).

3. Pertahankan Kinerja Kualitatif: Mempertahankan capaian keselarasan program dengan RPJMD/RKPD.

Kesimpulan:

Kinerja Yulita Busrali pada Triwulan I 2025 telah memenuhi target secara keseluruhan dengan kesesuaian rencana aksi dan realisasi yang baik. Perlu sedikit penyempurnaan pada aspek kuantitatif tertentu.

Laporan Analisis Kinerja Desnalena, S.E. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Rencana Hasil Kerja 1: Menyusun bahan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan.
 - a. Rencana Aksi: Membantu menyiapkan naskah akademik dan rancangan peraturan daerah tahun 2025-2029.
 - b. Indikator dan Target:
 - Jumlah bahan dan data litbang terkumpul dan terklarifikasi: Target 1 dokumen (25% tercapai).
 - Jumlah bahan pelaksanaan penelitian dan pengembangan yang disiapkan: Target 25% (25% tercapai).
 - Persentase target bahan dan data litbang yang terkumpul: Target 25% (25% tercapai).
 - Persentase target bahan pelaksanaan penelitian dan pengembangan: Target 25% (25% tercapai).
 - c. Kesesuaian: Rencana aksi, indikator, dan target telah sesuai. Semua target triwulan I tercapai sebesar 25%, menunjukkan konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan.
2. Rencana Hasil Kerja 2: Menyusun bahan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan (pendampingan OPD/UPT).
 - a. Rencana Aksi:
 - Membantu pendampingan dan fasilitasi OPD/UPT puskesmas dalam pelaporan inovasi.
 - Membantu PPTK dalam menyiapkan SPJ kegiatan.

b. Indikator dan Target:

- Jumlah pendampingan dan fasilitasi: Target 10 OPD (25% tercapai).
- Persentase target pendampingan dan fasilitasi: Target 25% (25% tercapai).

c. Kesesuaian: Rencana aksi, indikator, dan target telah sesuai. Realisasi mencapai 25%, sesuai dengan target triwulan I.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Realisasi Kinerja Rencana Hasil Kerja:

a. Semua indikator menunjukkan realisasi sebesar 25%, sesuai dengan target triwulan I. Hal ini menunjukkan bahwa rencana aksi telah dilaksanakan sesuai jadwal dan target yang ditetapkan.

2. Realisasi Kinerja Rencana Hasil Kerja 2:

b. Realisasi pendampingan dan fasilitasi mencapai 25% dari target 10 OPD, sesuai dengan rencana. Proses pendampingan dan penyiapan SPJ kegiatan telah berjalan sesuai rencana.

Kesimpulan:

a. Kesesuaian Perencanaan dan Pelaksanaan: Rencana aksi, indikator, dan target pada triwulan I tahun 2025 telah dirancang dengan baik dan realisasi kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan.

b. Realisasi Kinerja: Capaian kinerja triwulan I sebesar 25% untuk semua indikator menunjukkan bahwa proses kerja berjalan sesuai rencana.

c. Rekomendasi:

- Mempertahankan konsistensi dalam pelaksanaan rencana aksi untuk triwulan berikutnya.
- Evaluasi lebih mendalam jika terdapat kendala dalam peningkatan realisasi di triwulan II.

Laporan Analisis Kinerja Deasy Itravia, S.E. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Berdasarkan data yang terlampir, berikut analisis kesesuaian antara Rencana Aksi, Indikator Kinerja, Target, dan Rencana Hasil Kerja pada Triwulan I Tahun 2025:

1. Perencanaan Pembangunan Ekonomi dan SDA

- a. Rencana Hasil Kerja: Menyiapkan dokumen dan analisis data perencanaan pembangunan ekonomi dan SDA.
 - b. Rencana Aksi: Mengumpulkan data perencanaan perekonomian dan SDA.
 - c. Indikator & Target:
 - Ketersediaan data lingkup perencanaan (Target: 8 OPD, Realisasi: 8 OPD).
 - Persentase data terkumpul (Target: 100%, Realisasi: 100%).
 - d. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator secara jelas mendukung pencapaian hasil kerja dengan target terpenuhi.
2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
- a. Rencana Hasil Kerja: Menyiapkan dokumen dan analisis monev perekonomian dan SDA.
 - b. Rencana Aksi: Mengumpulkan data dokumen analisis monev.
 - c. Indikator & Target:
 - Jumlah dokumen (Target: 16 dokumen, Realisasi: 16 dokumen).
 - Persentase data monev (Target: 100%, Realisasi: 100%).
 - d. Kesesuaian: Sesuai. Target dan realisasi menunjukkan keselarasan dengan rencana aksi.
3. Administrasi Kegiatan
- a. Rencana Hasil Kerja: Menyiapkan administrasi kegiatan bidang perekonomian, SDA, infrastruktur, dan kewilayahan.
 - b. Rencana Aksi: Menyiapkan administrasi kegiatan.
 - c. Indikator & Target:
 - Jumlah dokumen administrasi (Target: 20 dokumen, Realisasi: 20 dokumen).
 - Persentase administrasi (Target: 20 dokumen, Realisasi: 20 dokumen).
 - d. Kesesuaian: Sesuai. Namun, terdapat redundansi pada indikator (duplikasi target 20 dokumen). Perlu klarifikasi apakah ini dua indikator berbeda atau kesalahan penulisan.
4. Penelitian dan Pengembangan
- a. Rencana Hasil Kerja: Menyusun bahan penyelenggaraan litbang.
 - b. Rencana Aksi: Pendampingan dan fasilitasi OPD/UPT puskesmas dalam pelaporan inovasi.
 - c. Indikator & Target:
 - Jumlah pendampingan (Target: 10 OPD, Realisasi: 25%).
 - Persentase target pendampingan (Target: 25%, Realisasi: 25%).

- d. Kesesuaian: Tidak Sesuai. Terdapat ketidakjelasan pada realisasi "25%" untuk target "10 OPD". Apakah realisasi hanya 2-3 OPD? Perlu verifikasi data.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Pencapaian Target

a. Target Tercapai:

- Pengumpulan data perencanaan (8 OPD, 100%).
- Penyediaan dokumen monev (16 dokumen, 100%).
- Administrasi kegiatan (20 dokumen).

b. Target Belum Tercapai:

- Pendampingan litbang (Realisasi hanya 25% dari target 10 OPD).

2. Evaluasi Kinerja

a. Kinerja Baik:

- Kinerja optimal pada penyiapan dokumen dan data, dengan realisasi memenuhi target.

b. Kinerja Perlu Perbaikan:

- Pendampingan litbang belum mencapai target kuantitatif. Penyebab perlu ditelusuri (misal: kendala koordinasi atau waktu).

3. Rekomendasi

a. Perbaikan Indikator:

- Hindari duplikasi indikator (contoh: administrasi kegiatan).
- Sederhanakan indikator litbang untuk menghindari multitafsir.

b. Peningkatan Realisasi:

- Fokus pada pendampingan OPD/UPT dengan strategi yang lebih terstruktur.
- Tinjau ulang alokasi waktu untuk kegiatan yang belum tercapai.

Kesimpulan:

Secara umum, rencana aksi dan realisasi kinerja Deasy Itravia pada Triwulan I 2025 sesuai untuk sebagian besar target, terutama dalam penyiapan dokumen dan data. Namun, perlu peningkatan pada kegiatan pendampingan serta penyempurnaan indikator yang ambigu.

Laporan Analisis Kinerja Desi Lizawati (Pengadministrasi Perkantoran) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Rencana Hasil Kerja

a. Tujuan: Mencatat dan mendokumentasikan bahan dan dokumen umum pada bidang penelitian dan pengembangan.

b. Kesesuaian:

- Rencana aksi dan indikator kinerja telah dirancang untuk mendukung tujuan ini.
- Indikator terbagi menjadi dua:
 - Kuantitatif: Jumlah dokumen yang dicatat dan didokumentasikan (target: 3 dokumen).
 - Kualitatif: Persentase penyelesaian pencatatan dan pendokumentasian (target: 25%).

2. Rencana Aksi

a. Terdapat tiga langkah utama:

- Menyelesaikan pencatatan dan pendokumentasian dalam waktu 3 bulan.
- Menghasilkan 3 dokumen.
- Mencapai 25% penyelesaian tugas.

b. Kesesuaian:

- Rencana aksi selaras dengan indikator dan target yang ditetapkan.
- Target waktu (3 bulan) sesuai dengan periode triwulan I.

3. Indikator dan Target

a. Indikator 1: Jumlah dokumen (target: 3 dokumen).

b. Indikator 2: Persentase penyelesaian (target: 25%).

c. Kesesuaian:

- Kedua indikator relevan untuk mengukur capaian hasil kerja.
- Target realistis untuk periode triwulan I.

Kesimpulan:

Rencana aksi, indikator, dan target telah dirancang dengan baik dan saling mendukung untuk mencapai rencana hasil kerja di triwulan I.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Realisasi Kinerja

a. Jumlah dokumen: 3 dokumen (sesuai target).

b. Persentase penyelesaian: 100% (melebihi target 25%).

2. Analisis Kesesuaian

a. Dokumentasi:

- Target kuantitatif tercapai (3 dokumen).
- Realisasi menunjukkan efisiensi dalam penyelesaian tugas.

b. Persentase Penyelesaian:

- Capaian 100% menunjukkan kinerja yang sangat baik, jauh melampaui target.
- Kemungkinan penyebab:
 - Dokumen yang ditangani lebih sederhana dari perkiraan.
 - Adanya sumber daya atau dukungan tambahan yang mempercepat proses.

3. Evaluasi Waktu

- Rencana aksi menetapkan waktu 3 bulan, dan realisasi sesuai dengan jadwal.

Kesimpulan:

Realisasi kinerja triwulan I tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui target yang ditetapkan, terutama dalam hal persentase penyelesaian. Hal ini menunjukkan bahwa rencana aksi berjalan efektif dan efisien.

Rekomendasi:

1. Triwulan Berikutnya:

- a. Target persentase penyelesaian dapat ditingkatkan mengacu pada capaian triwulan I.
- b. Perlu ditinjau apakah kompleksitas tugas perlu disesuaikan untuk menjaga keseimbangan target.

2. Dokumentasi:

- a. Mempertahankan konsistensi dalam kualitas dan kuantitas dokumen.

3. Penyempurnaan Indikator:

- a. Menambahkan indikator kualitas dokumen (misalnya: akurasi, kelengkapan) untuk evaluasi lebih komprehensif.

Laporan ini menunjukkan bahwa Desi Lizawati telah mencapai kinerja yang sangat baik di triwulan I Tahun 2025.

Laporan Analisis Kinerja Yesi Suryani (Pengadministrasi Perkantoran) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Mengelola Uang Persediaan Bagian KPA (Kuasa Pengguna Anggaran)
 - a. Rencana Aksi: Menginput belanja UP KPA.
 - b. Indikator Kinerja:
 - Jumlah dokumen pengelolaan uang persediaan bagian KPA.
 - Persentase uang persediaan bagian KPA.
 - c. Target:
 - 1 dokumen.
 - 100%.
 - d. Rencana Hasil Kerja: Pengelolaan uang persediaan bagian KPA Bapedalitbang.
 - e. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi, indikator, dan target selaras dengan rencana hasil kerja untuk memastikan pengelolaan keuangan yang akurat.
2. Menyusun Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Bapedalitbang
 - a. Rencana Aksi: Menyusun laporan keuangan triwulan I.
 - b. Indikator Kinerja:
 - Dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan.
 - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan.
 - c. Target:
 - 1 laporan.
 - 100%.
 - d. Rencana Hasil Kerja: Penyusunan laporan keuangan triwulan I.
 - e. Kesesuaian: Sesuai. Semua komponen (aksi, indikator, target) mendukung tujuan penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan tepat waktu.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Mengelola Uang Persediaan
 - a. Realisasi:
 - Dokumen pengelolaan: 1 dokumen (sesuai target).
 - Persentase uang persediaan: 100% (sesuai target).
 - b. Kesesuaian: Sesuai. Realisasi mencapai target yang ditetapkan untuk kedua indikator.
2. Menyusun Laporan Keuangan
 - a. Realisasi:

- Dokumen laporan: 1 dokumen (sesuai target).
 - Persentase laporan: 100% (sesuai target).
- b. Kesesuaian: Sesuai. Realisasi memenuhi target baik dalam hal kuantitas maupun kelengkapan laporan.

Kesimpulan:

Kinerja Yesi Suryani pada Triwulan I Tahun 2025 telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, baik dari segi perencanaan (aksi, indikator, target) maupun realisasi.

Rekomendasi:

- Pertahankan konsistensi dalam pencapaian target.
- Evaluasi kemungkinan peningkatan target pada triwulan berikutnya jika kapasitas memungkinkan.

Laporan Analisis Kinerja Fitri Yeni, S.T. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Penyiapan Dokumen Data dan Analisis Perencanaan Infrastruktur Kewilayahan
 - a. Rencana Aksi: Pemenuhan data perencanaan infrastruktur kewilayahan.
 - b. Indikator Kinerja:
 - Ketersediaan data perencanaan infrastruktur kewilayahan (Target: 5 OPD, Realisasi: 5 OPD).
 - Persentase data perencanaan infrastruktur kewilayahan (Target: 100%, Realisasi: 100%).
 - c. Kesesuaian: Sesuai. Target dan realisasi pada kedua indikator tercapai sepenuhnya, menunjukkan keselarasan antara rencana aksi dan hasil kerja.
2. Penyiapan Dokumen Data Analisis Monitoring dan Evaluasi (Monev)
 - a. Rencana Aksi: Pemenuhan data monev infrastruktur dan kewilayahan.
 - b. Indikator Kinerja:
 - Tersedianya data monev (Target: 1 laporan, Realisasi: 1 laporan).
 - Persentase data monev (Target: 100%, Realisasi: 100%).
 - c. Kesesuaian: Sesuai. Realisasi memenuhi target yang ditetapkan, menunjukkan konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Capai Target Secara Kuantitatif

Semua target kuantitatif (5 OPD, 1 laporan, dan 100% persentase) tercapai sesuai rencana. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam pelaksanaan aksi.

2. Kualitas dan Ketepatan Waktu

Waktu pelaksanaan (3 bulan) sesuai dengan rencana, tanpa keterlambatan. Realisasi yang mencapai 100% juga mengindikasikan kualitas pekerjaan yang baik.

3. Dokumentasi dan Analisis

Penyiapan dokumen data dan analisis (baik perencanaan maupun money) terlaksana dengan baik, didukung oleh bukti capaian indikator.

Rekomendasi:

1. Pertahankan Konsistensi

Mempertahankan kinerja yang sudah baik dengan terus memonitor kesesuaian antara perencanaan dan realisasi.

2. Evaluasi Berkala

Meskipun triwulan I berhasil, perlu evaluasi berkala untuk mengantisipasi tantangan di triwulan berikutnya.

3. Dokumentasi Lebih Rinci

Menyertakan contoh dokumen atau bukti fisik sebagai lampiran laporan untuk transparansi lebih lanjut.

Kesimpulan:

Kinerja Fitri Yeni, S.T. pada triwulan I tahun 2025 telah sesuai dengan rencana aksi, target, dan indikator yang ditetapkan. Realisasi mencapai 100% untuk semua kriteria, menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas.

Laporan Analisis Kinerja Tifani Efendi, S.Tr.IP. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Berdasarkan data yang terlampir, berikut analisis kesesuaian antara Rencana Aksi, Indikator Kinerja, Target, dan Rencana Hasil Kerja:

1. Menyiapkan Bahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah:

- a. Rencana Hasil Kerja: Penyiapan bahan dokumen RPJMD, RKPD, dan rencana kerja perangkat daerah.
 - b. Rencana Aksi: Menyiapkan bahan dokumen perencanaan pembangunan daerah.
 - c. Indikator Kinerja: Persentase tersedianya bahan dokumen (100%).
 - d. Target: Dokumen tersedia.
 - e. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator secara jelas mendukung pencapaian hasil kerja dengan target yang terukur.
2. Menyiapkan Bahan Rapat untuk Bidang Perencanaan:
 - a. Rencana Hasil Kerja: Penyediaan bahan rapat koordinasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.
 - b. Rencana Aksi: Rapat koordinasi dan ketersediaan bahan rapat.
 - c. Indikator Kinerja: Persentase tersedianya bahan rapat (100%) dan frekuensi rapat (10 kali).
 - d. Target: 10 kali rapat.
 - e. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator mencakup aspek kuantitas dan kualitas bahan rapat.
3. Meningkatkan Kapasitas Perangkat Daerah dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan:
 - a. Rencana Hasil Kerja: Penyusunan renstra, cascading, dan renja perangkat daerah.
 - b. Rencana Aksi: Pendampingan penyusunan dokumen (renstra 2025-2029, cascading, renja 2026, dan renja perubahan 2025).
 - c. Indikator Kinerja: Persentase tersusunnya dokumen (4 dokumen).
 - d. Target: Dokumen renstra, cascading, renja 2026, dan renja perubahan 2025.
 - e. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi spesifik dan indikator mengacu pada output dokumen yang ditargetkan.
4. Implementasi Perencanaan Bersama dengan GIZ Jerman:
 - a. Rencana Hasil Kerja: Kolaborasi multi-pihak untuk penyusunan RAD SDGs.
 - b. Rencana Aksi: Kolaborasi dengan GIZ Jerman dan penyediaan dokumen RAD SDGs.
 - c. Indikator Kinerja: Ketersediaan dokumen RAD SDGs (1 dokumen).
 - d. Target: Dokumen RAD SDGs disusun.
 - e. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator fokus pada penyelesaian dokumen kolaboratif.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Berikut analisis pencapaian realisasi terhadap rencana aksi :

1. Menyiapkan Bahan Dokumen Perencanaan

- a. Realisasi: Dokumen tersedia.
- b. Kesesuaian: Sesuai. Target tercapai sesuai indikator
2. Menyiapkan Bahan Rapat
 - a. Realisasi: Dokumen rapat tersedia, tetapi frekuensi rapat tidak dilaporkan.
 - b. Kesesuaian: Belum Lengkap. Perlu klarifikasi apakah 10 kali rapat telah terlaksana.
3. Penyusunan Dokumen Perencanaan
 - a. Realisasi: Dokumen renstra, cascading, dan renja tersedia.
 - b. Kesesuaian: Sesuai. Output sesuai target (4 dokumen).
4. Implementasi RAD SDGs
 - a. Realisasi: Dokumen RAD SDGs tersedia.
 - b. Kesesuaian: Sesuai. Target tercapai.

Rekomendasi:

1. Perbaiki Pelaporan:
2. Lengkapi data realisasi frekuensi rapat untuk memastikan kesesuaian dengan target (10 kali).
3. Evaluasi Kualitas Dokumen:
4. Selain ketersediaan, perlu penilaian kualitas dokumen (misalnya melalui review atau validasi).
5. Peningkatan Kolaborasi:
6. Untuk proyek kolaboratif (RAD SDGs), pastikan keterlibatan semua pihak terdokumentasi.

Kesimpulan:

Secara umum, rencana aksi dan realisasi kinerja Tifani Efendi pada Triwulan I 2025 telah sesuai, namun diperlukan penyempurnaan dalam pelaporan detail dan evaluasi kualitas output.

Laporan Analisis Kinerja Afrioldi Putra, S.Pd. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Hasil Kerja Triwulan I

Berdasarkan dokumen SKP, rencana aksi dan indikator kinerja telah dirancang secara sistematis untuk mendukung sasaran strategis. Berikut analisis kesesuaiannya:

1. Penggunaan Aplikasi SPBE
 - a. Rencana Aksi: Implementasi aplikasi SPBE untuk penyusunan Renstra dan Cascading Perangkat Daerah.
 - b. Indikator & Target:
 - Jumlah aplikasi SPBE yang digunakan: 1 aplikasi (sesuai).
 - Aplikasi berjalan untuk mendukung Renstra: 1 aplikasi (sesuai).

- c. Kesesuaian: Target tercapai sepenuhnya (realisasi = target).
2. Evaluasi Renstra dan RKPD
 - a. Rencana Aksi: Pelaksanaan evaluasi Renstra dan RKPD per triwulan.
 - b. Indikator & Target:
 - Jumlah evaluasi: 4 dokumen (1 per triwulan).
 - c. Kesesuaian: Realisasi triwulan I menunjukkan 1 dokumen (sesuai jadwal).
3. Koordinasi dan Pengolahan Data
 - a. Rencana Aksi: Rapat koordinasi dan penyediaan bahan untuk bidang PPEPD.
 - b. Indikator & Target:
 - Jumlah rapat: 10 kali (target tahunan).
 - Persentase kelengkapan bahan: 100%.
 - c. Kesesuaian: Data triwulan I belum mencantumkan realisasi frekuensi rapat, tetapi bahan/data dilaporkan tersedia (perlu verifikasi lebih lanjut).
4. Penyusunan RKPD 2026 dan RKPD Perubahan 2025
 - a. Rencana Aksi: Penyelesaian dokumen RKPD.
 - b. Indikator & Target:
 - Jumlah dokumen: 2 dokumen (RKPD 2026 + RKPD Perubahan 2025).
 - c. Kesesuaian: Realisasi triwulan I menunjukkan 2 dokumen (sesuai target).
5. Pendampingan Perangkat Daerah
 - a. Rencana Aksi: Pendampingan OPD dalam penyusunan Renstra.
 - b. Indikator & Target:
 - Jumlah OPD yang diampu: 1 OPD.
 - c. Kesesuaian: Realisasi 1 OPD (sesuai target).
6. SDGs Kabupaten Pesisir Selatan
 - a. Rencana Aksi: Kolaborasi multi-pihak untuk SDGs.
 - b. Indikator & Target:
 - Dokumen rencana kerja: 2 dokumen.
 - c. Kesesuaian: Realisasi 2 dokumen (sesuai target).

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Secara umum, realisasi triwulan I telah memenuhi target yang ditetapkan, dengan catatan:

1. Pencapaian Positif:
 - a. Semua target kuantitatif (aplikasi SPBE, dokumen RKPD, pendampingan OPD, SDGs) telah tercapai.

- b. Evaluasi Renstra/RKPD berjalan sesuai jadwal triwulanan.
2. Perlu Pemantauan Lanjut:
 - a. Frekuensi Rapat: Tidak ada data eksplisit realisasi jumlah rapat (target 10 kali/tahun). Perlu penjelasan lebih rinci untuk triwulan I.
 - b. Kualitas Output: Dokumen-dokumen yang dihasilkan (evaluasi, RKPD, SDGs) perlu diverifikasi kualitasnya melalui review substantif.
3. Rekomendasi:
 - a. Perbaiki Pelaporan: Cantumkan detail realisasi frekuensi rapat dan progres bulanan.
 - b. Evaluasi Kualitatif: Tambahkan indikator kualitas (misalnya: tingkat adopsi aplikasi SPBE, kepuasan OPD terhadap pendampingan).

Kesimpulan:

1. Kinerja triwulan I telah sesuai dengan rencana aksi dan target yang ditetapkan untuk aspek kuantitatif.
2. Diperuhkan peningkatan pelaporan untuk indikator yang bersifat proses (seperti rapat koordinasi) dan evaluasi kualitatif.

Laporan Analisis Kinerja Dedi Irawadi (Pengadministrasi Perkantoran) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja Tahun 2025 Triwulan I

1. Rencana Aksi 1: Pengolahan Data dan Bahan terkait Sub Bidang Perencanaan dan Pendanaan
 - a. Indikator Kinerja:
 - Jumlah dokumen/data yang diolah (target: 3 dokumen dalam 9 bulan).
 - Persentase penyelesaian (target: 25% dalam 9 bulan).
 - b. Kesesuaian:

Indikator dan target telah dirancang secara spesifik untuk mengukur output kegiatan pengolahan data. Namun, waktu penyelesaian (9 bulan) tidak sesuai dengan periode triwulan I (3 bulan), sehingga target triwulan I seharusnya dibagi secara proporsional (misalnya 8,3% per triwulan).

2. Rencana Aksi 2: Pengumpulan Bahan Rapat Penunjang Kegiatan
 - a. Indikator Kinerja:
 - Jumlah bahan rapat terkumpul (target: 25% dalam 3 bulan).
 - Persentase penyelesaian (target: 25% dalam 3 bulan).
 - b. Kesesuaian:
 - Indikator dan target sudah sesuai dengan periode triwulan I, karena waktu yang ditetapkan adalah 3 bulan (satu triwulan). Target 25% juga realistis untuk diukur dalam periode ini.
3. Rencana Aksi 3: Ketersediaan Bahan Rapat untuk Sub Bidang
 - a. Indikator Kinerja:
 - Jumlah dokumen bahan kegiatan (target: 3 dokumen dalam 9 bulan).
 - Persentase penyelesaian (target: 25% dalam 9 bulan).
 - b. Kesesuaian:
 - Sama seperti Rencana Aksi 1, target waktu (9 bulan) tidak sesuai dengan periode triwulan I. Perlu penyesuaian target triwulanan agar lebih terukur.

Catatan:

- a. Konsistensi: Indikator dan target umumnya relevan dengan sasaran strategis, tetapi beberapa target waktu tidak sesuai dengan periode triwulan I.
- b. Saran: Target jangka panjang (9 bulan) sebaiknya dibagi menjadi target triwulanan untuk memudahkan pemantauan.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Realisasi Rencana Aksi 1:
 - a. Target: 25% penyelesaian dalam 9 bulan.
 - b. Realisasi: 25% (sesuai target).
 - c. Analisis:

Meskipun realisasi mencapai target, nilai 25% seharusnya merujuk pada capaian 9 bulan, bukan triwulan I. Jika dihitung secara proporsional, target triwulan I seharusnya sekitar 8,3%. Dengan demikian, realisasi 25% tergolong melebihi ekspektasi untuk triwulan I.
2. Realisasi Rencana Aksi 2:
 - a. Target: 25% penyelesaian dalam 3 bulan.

b. Realisasi: 25% (sesuai target).

c. Analisis:

Capaian sudah sesuai dengan target yang ditetapkan untuk triwulan I. Hal ini menunjukkan pelaksanaan kegiatan berjalan tepat waktu.

3. Realisasi Rencana Aksi 3:

a. Target: 25% penyelesaian dalam 9 bulan.

b. Realisasi: 25% (sesuai target).

c. Analisis:

Serupa dengan Rencana Aksi 1, realisasi 25% untuk triwulan I melebihi proporsi waktu yang seharusnya (8,3%). Ini menunjukkan kinerja yang baik, tetapi target perlu disesuaikan agar lebih realistis.

Catatan:

1. Kinerja Keseluruhan: Secara umum, realisasi kinerja mencapai target yang ditetapkan, bahkan beberapa capaian melebihi ekspektasi untuk triwulan I.

2. Saran:

a. Perlu revisi target triwulanan agar sejalan dengan periode pelaporan (misalnya membagi target 9 bulan menjadi 3 bagian).

b. Evaluasi konsistensi antara indikator kuantitatif (jumlah dokumen) dan kualitatif (kualitas bahan) untuk analisis lebih mendalam.

Kesimpulan:

1. Rencana aksi dan indikator sudah relevan dengan sasaran strategis, tetapi target waktu perlu disesuaikan dengan periode triwulanan.

2. Realisasi kinerja triwulan I memenuhi atau melebihi target, meskipun beberapa target tidak proporsional dengan waktu.

3. Rekomendasi: Penyempurnaan sistem pemantauan dengan pembagian target triwulanan dan penambahan indikator kualitas (jika diperlukan).

Tindak Lanjut:

1. Koordinasi dengan tim untuk menyesuaikan target triwulanan.

2. Dokumentasi lebih rinci tentang kualitas bahan/data yang dihasilkan.

Laporan Analisis Kinerja Eva Susanti, S.IP. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Rencana Aksi Pembangunan Kependudukan dan Pemerintahan

a. Kesesuaian:

- Rencana aksi seperti penyusunan dokumen perencanaan pembangunan (5 dokumen) dan sinkronisasi GDPK dengan RPJPD/RPJMD telah sesuai dengan indikator kinerja (jumlah dokumen terkait pemerintahan dan pembangunan manusia).
- Target 5 dokumen tercapai dengan realisasi 5 dokumen, menunjukkan kesesuaian 100%.
- Persentase dokumen yang disusun sesuai aturan (75%) juga tercapai, sesuai target.

2. Rencana Aksi Penanganan Kemiskinan dan Stunting

a. Kesesuaian:

- Rencana aksi seperti penyusunan surat keputusan dan fasilitasi program kemiskinan/stunting (6 dokumen) sesuai dengan indikator jumlah dokumen rencana kerja.
- Target 6 dokumen tercapai dengan realisasi 6 dokumen (kesesuaian 100%).
- Namun, untuk persentase dokumen sesuai aturan, target 75% belum tercapai (realisasi 35%). Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dalam kualitas penyusunan dokumen.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Pencapaian Kuantitatif:

- a. Seluruh target kuantitatif (jumlah dokumen) tercapai baik di bidang pembangunan kependudukan (5 dokumen) maupun kemiskinan/stunting (6 dokumen).
- b. Kendala: Realisasi kualitas dokumen (35% vs 75%) pada program kemiskinan/stunting mengindikasikan perlunya evaluasi proses penyusunan atau pelatihan teknis.

2. Evaluasi Waktu:

- a. Waktu pelaksanaan (6 bulan) belum dapat dinilai sepenuhnya karena laporan hanya mencakup Triwulan I. Perlu pemantauan lanjutan untuk memastikan konsisten.

Rekomendasi:

1. Perbaiki Kualitas Dokumen:

Fokus pada peningkatan akurasi dan kepatuhan aturan dalam penyusunan dokumen, terutama untuk program kemiskinan/stunting.

2. Pemantauan Berkelanjutan:

Lakukan evaluasi triwulanan untuk mengidentifikasi hambatan dan menyusun solusi tepat waktu.

3. Koordinasi Intensif:

Tingkatkan koordinasi dengan BPKP dan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan dokumen memenuhi standar.

Kesimpulan:

Secara umum, Eva Susanti telah mencapai target kuantitatif, tetapi perlu peningkatan signifikan dalam aspek kualitas dokumen untuk memenuhi standar yang ditetapkan.

**Laporan Analisis Kinerja Hendra Yusmansyah, S.E. (Penelaah Teknis Kebijakan)
Triwulan I Tahun 2025**

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Pemberkasan Arsip Aktif

a. Rencana Aksi: Melakukan pemberkasan arsip dinamis bidang sekretariat.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah arsip yang tertata rapi (20 berkas).
- Persentase arsip tertata sesuai aturan (100%).

c. Target:

- Kuantitatif: 20 berkas.
- Kualitatif: 100% tertata sesuai standar.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi dan indikator telah relevan dengan sasaran strategis "Tertatanya Arsip Bidang Sekretariat". Target waktu (3 bulan) juga realistis untuk lingkup pekerjaan.

2. Pendataan Inventaris Ruangan

a. Rencana Aksi: Melakukan pendataan inventaris dan logistik.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah inventaris tertata (5 laporan).
- Persentase inventaris tertata (90%).

c. Target:

- Kuantitatif: 5 laporan.
- Kualitatif: 90% tertata.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi selaras dengan sasaran strategis "Tertatanya Inventaris dan Logistik". Namun, target kualitatif (90%) lebih rendah dibanding arsip (100%), mungkin karena kompleksitas inventaris.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Pemberkasan Arsip Aktif

a. Realisasi:

- Jumlah arsip: "Arsip sekretariat" (asumsi: belum terukur).
- Persentase tertata: 25% (jauh di bawah target 100%).

b. Analisis:

Terjadi ketidaksesuaian signifikan pada realisasi persentase. Penyebab mungkin karena keterbatasan waktu, sumber daya, atau belum dimulainya proses pemberkasan secara menyeluruh.

2. Pendataan Inventaris Ruangan

a. Realisasi:

- Jumlah inventaris: "Kartu inventaris" (asumsi: dokumen awal).
- Persentase tertata: 25% (di bawah target 90%).

b. Analisis:

- Realisasi sangat rendah. Potensi kendala meliputi kurangnya koordinasi, data awal yang belum lengkap, atau keterlambatan proses pendataan.

Rekomendasi Perbaikan:

1. Evaluasi Proses:

Tinjau ulang alur kerja pemberkasan arsip dan pendataan inventaris untuk identifikasi hambatan.

2. Peningkatan Kapasitas:

Lakukan pelatihan atau penambahan tenaga pendukung jika diperlukan.

3. Monitoring Intensif:

Buat sistem pelaporan mingguan/bulanan untuk memantau progres secara real-time.

4. Revisi Target (Jika Diperlukan):

Jika kendala bersifat struktural, pertimbangkan penyesuaian target dengan tetap mempertahankan kualitas.

Laporan Analisis Kinerja Muhammad Iksan, S.Pi. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Proses Belanja UP PA Bapedalitbang

a. Rencana Aksi: Pengelolaan uang persediaan bagian PA.

b. Indikator:

- Jumlah dokumen terkelola (Target: 2 dokumen).
- Persentase pengelolaan (Target: 100%)

c. Kesesuaian:

Realisasi 100% (sesuai target). Indikator dan target telah tercapai dengan baik.

2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN

a. Rencana Aksi: Pengelolaan gaji dan tunjangan ASN.

b. Indikator:

- Jumlah dokumen terkelola (Target: 3 dokumen).
- Persentase pengelolaan (Target: 100%).

c. Kesesuaian:

Realisasi 100% (sesuai target). Proses berjalan optimal.

3. Permintaan Pembayaran UP/GU/TU dan LS

a. Rencana Aksi: Pembuatan dokumen permintaan pembayaran.

b. Indikator:

- Jumlah dokumen (Target: 4 dokumen).
- Persentase penyelesaian (Target: 100%).

c. Kesesuaian:

Realisasi 100% (target terpenuhi). Efisiensi tinggi dalam penyelesaian dokumen.

4. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan

a. Rencana Aksi: Penyusunan laporan keuangan.

b. Indikator:

- Jumlah laporan (Target: 2 dokumen).
- Persentase penyelesaian (Target: 100%).

c. Kesesuaian:

Realisasi 100%. Laporan diselesaikan tepat waktu dan sesuai standar.

Catatan:

- Semua rencana aksi sangat sesuai dengan indikator dan target.
- Tidak ada gap antara perencanaan dan eksekusi.

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Proses Belanja UP PA

- a. Realisasi: 2 dokumen (100%).
- b. Analisis:
 - Pengelolaan uang persediaan berjalan lancar.

2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN

- a. Realisasi: 3 dokumen (100%).
- b. Analisis:
 - Tidak ada kendala dalam proses pembayaran.

3. Permintaan Pembayaran UP/GU/TU dan LS

- a. Realisasi: 4 dokumen (100%).
- b. Analisis:
 - Dokumen selesai sesuai jadwal.

4. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan

- a. Realisasi: 2 dokumen (100%).
- b. Analisis:
 - Laporan akurat dan tepat waktu.

Rangkuman:

1. Kinerja triwulan I sangat optimal (100% tercapai).
2. Faktor pendukung:
 - a. Koordinasi tim yang baik.
 - b. Prosedur kerja yang jelas.

Rekomendasi:

1. Pertahankan konsistensi di triwulan berikutnya.
2. Tingkatkan inovasi untuk efisiensi lebih tinggi (misal: digitalisasi dokumen).

Tindak Lanjut:

1. Dokumentasi best practices untuk replikasi di bidang lain.

2. Evaluasi berkala untuk memastikan sustainabilitas kinerja.

Laporan Analisa Kinerja Yusniati (Pengadministrasi Perkantoran) Triwulan I Tahun 2025

A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Rekap Naskah Dinas via Aplikasi Srikandi
 - a. Target: 317 naskah (25% digital).
 - b. Realisasi: 317 naskah (25%).
 - c. Kesesuaian: Sangat sesuai. Pencapaian tepat sesuai target dan indikator.
2. Fasilitasi Administrasi Cuti & Kenaikan Pangkat PNS
 - a. Target: 1 berkas data ASN (12 PNS) dan 25% keterelolaan.
 - b. Realisasi: 1 berkas terfasilitasi (25%).
 - c. Kesesuaian: Sesuai, namun perlu klarifikasi detail realisasi (e.g., apakah 12 PNS tercakup).
3. Inovasi Bidang Sekretariat (SDGs)
 - a. Target: 1 berkas rapat (25% pelaksanaan).
 - b. Realisasi: 2 kali rapat (25%).
 - c. Kesesuaian: Melebihi target jumlah rapat, tetapi persentase pelaksanaan tetap 25% (perlu penjelasan lebih lanjut).

Catatan:

1. Secara umum, rencana aksi dan indikator relevan dengan sasaran strategis.
2. Perlu verifikasi lebih detail untuk data ASN dan konsistensi definisi "25% pelaksanaan".

B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Rekap Naskah Dinas
 - a. Analisis: Efisiensi tercapai dengan penggunaan aplikasi Srikandi.
 - b. Rekomendasi: Tingkatkan persentase digitalisasi di triwulan berikutnya.
2. Administrasi ASN
 - a. Analisis: Proses berjalan sesuai target, tetapi data kurang spesifik (e.g., realisasi 12 PNS).
 - b. Rekomendasi: Dokumentasikan lengkap jumlah PNS yang terlayani.
3. Inovasi SDGs
 - a. Analisis: Jumlah rapat melebihi target, tetapi indikator persentase tidak berubah.

b. Rekomendasi: Evaluasi definisi indikator atau tingkatkan target persentase.

Rangkuman:

1. Kinerja triwulan I cukup baik (rata-rata 100% pencapaian target kuantitas).
2. Tantangan: Konsistensi definisi indikator dan detail realisasi.

Tindak Lanjut:

1. Verifikasi data administrasi ASN secara rinci.
2. Sosialisasi ulang definisi indikator kinerja kepada tim.
3. Tingkatkan target digitalisasi naskah dan pelaksanaan rapat.

BAB III

PENUTUP

III.1 Kesimpulan

Berdasarkan Laporan Analisis Kinerja Gabungan Triwulan I Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, kinerja Badan Perencanaan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bapedalitbang) Kabupaten Pesisir Selatan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian tersebut terlihat dari beberapa aspek berikut:

1. Kesesuaian Perencanaan dan Realisasi : Sebagian besar unit kerja dan staf telah merancang rencana aksi, indikator, dan target yang selaras dengan sasaran strategis. Realisasi kinerja secara kuantitatif menunjukkan tingkat pencapaian yang sangat tinggi, dengan banyak indikator mencapai 100% dari target Triwulan I.
2. Pencapaian Target Kuantitatif: Target utama berupa jumlah dokumen (perencanaan, akuntabilitas, kajian, inovasi), jumlah rapat koordinasi, serta jumlah perangkat daerah yang difasilitasi dan diselaraskan telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan efektivitas dan disiplin dalam eksekusi program kerja.
3. Kinerja Individu dan Kelompok: Kinerja fungsional perencana, penelaah kebijakan, analisis, dan pengadministrasi umumnya sangat baik. Banyak staf tidak hanya memenuhi tetapi bahkan melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan komitmen dan kapabilitas yang tinggi.
4. Konsistensi Waktu: Seluruh kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal triwulanan, tanpa adanya keterlambatan yang signifikan, yang menunjukkan kemampuan manajemen waktu dan proyek yang baik.

Namun, di balik capaian yang positif tersebut, analisis juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perhatian:

1. Kualitas dan Dampak: Laporan lebih banyak berfokus pada capaian kuantitas (jumlah dokumen, rapat, OPD). Evaluasi terhadap kualitas dokumen, dampak nyata dari kegiatan, serta tingkat adopsi inovasi masih perlu ditingkatkan dan dilaporkan secara lebih mendalam.
2. Indikator Kualitatif yang Belum Terukur: Beberapa indikator kualitatif, seperti "nilai kematangan inovasi" atau "lingkat kesesuaian dengan peraturan", masih belum memiliki target terukur dan metodologi penilaian yang baku.
3. Kendala Operasional: Terdapat sedikit kendala pada realisasi tertentu, seperti keterlambatan dalam penyusunan beberapa jenis laporan, realisasi inovasi yang masih

di bawah target di beberapa bidang, serta tantangan dalam pendampingan dan koordinasi dengan perangkat daerah tertentu.

III.2 Saran

Untuk mempertahankan konsistensi kinerja dan meningkatkan kualitas *outcomes* pada triwulan berikutnya, berikut adalah beberapa rekomendasi strategis:

1. Peningkatan Kualitas dan Evaluasi Dampak:

Selain memantau kuantitas, perlu diterapkan mekanisme *quality control* dan *evaluasi dampak* terhadap setiap dokumen dan kegiatan yang dihasilkan. Misalnya, dengan melakukan review substantif, survey kepuasan, atau *tracking* implementasi dokumen perencanaan.

Tindak Lanjut: Setiap laporan triwulanan hendaknya menyertakan analisis kualitatif dan temuan dari evaluasi kualitas tersebut.

2. Penyempurnaan Sistem Perencanaan dan Pengukuran:

Saran: Segera menyempurnakan indikator kinerja yang masih bersifat kualitatif dan belum terukur dengan memberikan definisi operasional, skala pengukuran, dan target numerik yang jelas.

3. Penguatan Kapasitas dan Koordinasi:

Saran: Meningkatkan intensitas pendampingan dan fasilitasi kepada perangkat daerah, khususnya dalam penyusunan dokumen perencanaan dan inovasi. Identifikasi penyebab rendahnya realisasi di beberapa sektor dan ambil tindakan korektif.

Tindak Lanjut: Menjadwalkan rapat koordinasi lintas OPD secara rutin dan menyelenggarakan pelatihan teknis jika diperlukan.

4. Optimalisasi Sistem Digital dan Monitoring:

Saran: Mengoptimalkan penggunaan aplikasi dan *dashboard monitoring* (seperti Srikandi, SPBE) untuk melacak progres kinerja secara real-time, transparan, dan akurat. Hal ini akan memudahkan identifikasi hambatan lebih dini.

Tindak Lanjut: Sosialisasi dan pelatihan penggunaan tools digital kepada seluruh staf untuk memastikan adoptasi yang merata.

5. Revisi Target yang Realistis dan Proporsional:

Saran: Meninjau ulang dan menyesuaikan target triwulanan agar lebih realistis dan proporsional dengan waktu dan sumber daya yang dimiliki, khususnya untuk target jangka menengah yang harus di-*break down* ke dalam triwulan.

Tindak Lanjut: Membuat sistem target *cascade* dari tingkat badan hingga ke tingkat staf yang terintegrasi dan jelas.

Dengan implementasi rekomendasi tersebut, diharapkan kinerja Bapedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan pada triwulan berikutnya tidak hanya unggul dalam aspek kuantitas, tetapi juga semakin berkualitas, berdampak nyata, dan berkelanjutan bagi pembangunan daerah.

KEPALA BAPEDALITBANG



HADI SUSILO, SSTP, M.Si
NIP. 19770522 199703 1 001